

**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI PADA SISWA  
TK PERTIWI KAWUNGCARANG KECAMATAN SUMBANG  
TAHUN 2022/2023**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ZATASA NURRIS**

**1917406070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :

Nama : Zatasa Nurris

NIM : 1917406070

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain, bukan saudara, dan bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Zatasa Nurris  
NIM. 1917406070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizi.ac.id](http://www.uinsaizi.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA  
DINI PADA SISWA TK PERTIWI KAWUNGCARANG KECAMATAN  
SUMBANG TAHUN 2022/2023**

Yang disusun oleh Zatasu Nurris (NIM. 1917406070) Jurusan Pendidikan Madrasah,  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa,  
tanggal 4 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, *18 Juli* 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Ellen Prima, S. Psi., M. A.**  
NIP. 1989031 6201503 2 003

**Endah Kusumahingrum, M. Pd.**  
NIP. 19940605 201903 2 029

Penguji Utama,

**Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum.**  
NIP. 19740228 199903 1 005

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Ali Muhdi, M. S. I**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Lampiran :3 Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Zatasa Nurris

NIM : 1917406070

Jenjang : Pendidikan Madrasah

Program Studi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 29 Mei 2023

Pembimbing,



**Ellen Prima, S. Psi., M. A.**  
**NIP. 1989031 6201503 2 003**



**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA  
DINI PADA SISWA TK PERTIWI KAWUNGCARANG KECAMATAN  
SUMBANG TAHUN 2022/2023**

Zatasa Nurris

1917406070

Email: [nurriszatasa@gmail.com](mailto:nurriszatasa@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Peran orang tua merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anak. Oleh sebab itu orang tua menjadi pendidik yang utama bagi anak. Peran orang tua baik di rumah maupun di sekolah selalu penting dalam segala sesuatu tentang pendidikan anak agar anak menjadi pribadi yang ingat atas semua yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendapatkan pengetahuan tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023, karena pendampingan dalam proses pembelajaran anak di rumah sangatlah penting jika di sekolah sudah ada guru yang mendampingi anak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati, adapun subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau sasaran peneliti adalah orang tua atau wali murid siswa dan guru TK Pertiwi Kawungcarang. Objek penelitian adalah peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023. Penelitian ini menunjukkan bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing, peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua sebagai motivator, dan peran orang sebagai pendidik siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023.

**Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran, Anak Usia Dini**

**THE ROLE OF PARENTS IN THE EARLY CHILDREN'S LEARNING  
PROCESS IN PERTIWI KAWUNGCARANG KINDERGARTEN  
STUDENTS, SUMBANG DISTRICT, 2022/2023**

Zatasa Nurris

1917406070

Email: [nurriszatasa@gmail.com](mailto:nurriszatasa@gmail.com)

Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and  
Teacher Training State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

**ABSTRACT**

The role of parents is the main task that must be done by parents to children. Therefore, parents become the main educators for children. The role of parents both at home and at school is always important in everything about children's education so that children become individuals who remember everything that is given by parents. This study aims to describe and gain knowledge about the role of parents in the early childhood learning process for Pertiwi Kawungcarang Kindergarten students in Sumbang District in 2022/2023, because assistance in the child's learning process at home is very important if at school there are teachers who accompany children in learning process. This study used field research using a qualitative descriptive approach and used data collection methods, namely interviews, observation, and documentation. The research subjects were the people, places or objects that were observed, while the subjects intended to be investigated by the researchers or the targets of the researchers were the parents or guardians of the students and teachers of Pertiwi Kawungcarang Kindergarten. The object of research is the role of parents in the learning process of early childhood in Pertiwi Kawungcarang Kindergarten students, Sumbang District. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study describe the role of parents in the early childhood learning process for Pertiwi Kawungcarang Kindergarten students, Sumbang District, 2022/2023. This research shows how the role of parents is as a guide, the role of parents as a facilitator, the role of parents as a motivator, and the role of people as educators for TK Pertiwi Kawungcarang students, Sumbang District in 2022/2023.

**Keywords: Role of Parents, Learning, Early Childhood**

## **MOTTO**

“Menjadi Orang sukses harus susah-susah terlebih dahulu, jadi teruslah untuk semangat berjuang untuk bisa menjadi orang sukses”

Semangat Sukses



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kepada Mu Ya Allah atas rahmat, berkah, serta hidayah Mu skripsi ini dapat terselesaikan dan skripsi ini dpenulis persembahkan kepada :

1. Orang yang sangat penting bagi hidup penulis yaitu Ibu Windi Sayogi, Bapak Tejo Priyanto S. Pd. Jas, senantiasa sabar, membimbing, mendukung, serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adiku tersayang, Saudara-saudaraku semua, yang selalu mendukung saya untuk selalu semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ellen Prima, S. Psi. M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik saat penyelesaian skripsi ini.
5. Guru-guru dan wali murid atau orang tua dari TK pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
6. Semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan serangkaian tugas studi yang berakhir dengan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023”** tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun skripsi ini dapat terwujud. Namun, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik normal maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
2. Prof. H. Suwito, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Profesor Islam Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU)
3. Novi Mulyani, M. Pd. I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
4. Dr. H. Fajar Hardoyono, S. Si, M. Sc. selaku Pembimbing Akademik Kelas PIAUD- B
5. Ellen Prima, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pembelajaran sangat berharga selama proses penyusunan skripsi
6. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)

7. Ibu Windi Sayogi, Zatisa Nurris, Naila Woro Wardani, dan keluarga Ibu, selaku orang tua, adik-adiku dan keluarga dari ibu yang telah memberikan dukungan baik serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada peneliti.
8. Teman-teman PIAUD B 2019 semua, Terimakasih selalu memberikan do'a dan dukungan selama ini kepada peneliti.
9. Teman-teman KKN Kelompok 05 angkatan 50, Terimakasih selalu memberikan do'a dan dukungan selama ini kepada peneliti.
10. Wali murid dan guru-guru TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang, tidak terkecuali dari perwakilan buat penelitian ataupun tidak saya ucapkan terimakasih atas bantuannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih banyak, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh Aamiin.

Akhirnya kepada Allah SWT, Penulis kembalikan dengan selalu memohon ampunan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 28 Mei 2023

Peneliti,



Zatisa Nurris  
NIM. 1917406070

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	10
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	15
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Peran Orang Tua .....	21
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	21
2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua .....	23
3. Tujuan dan Manfaat Peran Orang Tua .....	29
4. Tanggung Jawab Orang Tua .....	30
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar .....	31
6. Hak dan Kewajiban Orang Tua.....	33
B. Anak Usia Dini.....	35
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	35

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	37
3. Karakteristik Anak Usia Dini.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian) .....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Profil TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang.....	53
B. Analisis Hasil Penelitian .....	54
1. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing .....	55
2. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator.....	63
3. Peran Orang Tua Sebagai Motivator.....	71
4. Peran Orang Tua sebagai Pendidik .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>141</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Pengertian orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan pendidik menurut para ahli





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Observasi
- Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Observasi Penelitian
- Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 7 Daftar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat keterangan Lulus Ujian Kompreherensif
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikat PPL
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menuntut ilmu perkembangan pengetahuan atau kecapakan secara individu. Apalagi untuk anak itu sangat penting dalam pendidikan agar dapat mencapai apa yang diinginkan oleh anak nantinya<sup>1</sup>. Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang baik anak usia dini ataupun orang dewasa. Pendidikan itu mendirikan sesuatu warisan budaya mulai zaman dahulu dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan membuat generasi sekarang sebagai sosok panutan dan pengajaran generasi yang terdahulu. Pendidikan proses yang dibutuhkan agar memberikan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan seseorang.<sup>2</sup>

Pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang dilakukan pada sekolah umumnya. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah (SMP), sampai pendidikan yang tinggi. Pendidikan non formal merupakan suatu lembaga pendidikan yang banyak terdapat pada anak usia dini, contohnya seperti TPA dan POS PAUD.<sup>3</sup>

Anak usia dini adalah sosok yang penuh potensi memiliki karakteristik yang unik anak usia dini adalah masa keemasan (Golden Age) dari usia 0-6 tahun perkembangan dan pertumbuhan yang harus sangat banyak bimbingan dari sekolah ataupun dari peran orang tua, walaupun setiap anak berbeda dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Maka dari itu pendidik harus mengetahui keunikan yang dimiliki oleh anak dan dapat mengembangkan potensi anak dengan menjadi baik dan efektif.

---

<sup>1</sup> Tutuk Ningsih, *Sosiologi Pendidikan* ( Purwokerto : Penerbit Rizquna, 2020), hlm 46-47

<sup>2</sup> Abd Rahman BP, Dkk.,. (*Pengertian Pendidikan Ilmu pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*), Vol. 2, Nomor 1, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, (Juni, 2022), hlm. 2-4

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2

Anak usia dini memiliki usia-usia yang sangat berharga karena perkembangan kecerdasan yang sangat berlangsung luar biasa. Usia tersebut fase dimana selama proses perubahan pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan perbaikan. baik dari aspek jasmani dan rohani yang berlangsung sampai usia selanjutnya dan sampai kapanpun. Anak usia dini adalah masa yang peka, maksud dari masa peka yaitu anak dalam proses pematangan fungsi fisik dan mentalnya, siap untuk merespon lingkungan dalam dirinya sendiri. <sup>4</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu lembaga formal dan non formal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di suatu TK atau PAUD untuk mengimplementasikan instruksi yang ditunjukkan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dan dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut atau lebih tinggi. Pada saat ini anak dituntut untuk bisa berpikir lebih jauh untuk ke depannya dan dapat mengetahui bagaimana langkah kedepannya meski dengan melihat, faktanya jika anak diberikan dengan pendidikan yang baik dan benar anak bisa berfikir lebih dewasa dan memiliki pendidikan yang sudah matang.<sup>5</sup> Pendidikan anak usia dini yaitu upaya untuk membina dengan baik, membimbing dengan baik, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran anak agar mampu menghasilkan keterampilan dan kemampuan anak usia dini, mendidik anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak akan mengeksplorasi pengalaman yang memberikan anak agar selalu mengetahui dan memahami pengalaman belajar di lingkungan sekolah

---

<sup>4</sup> Marwany, Dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Purwokerto Selatan : Pusat Riset dan Penerbitan Wadas Kelir, 2020), hlm. 3

<sup>5</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18-19

melalui metode observasi dan eksperimentasi, yang terjadi secara berulang-ulang dan mencakup seluruh potensi anak.<sup>6</sup>

Orang tua adalah pendidik yang paling utama bagi anak. karena orang tua anak akan mau menerima pendidikan dengan baik, Jadi pendidikan yang pertama itu dari keluarga. Orang tua sangat bertanggung jawab kepada anak mulai dari pembelajarannya, kedisiplinannya dan mempelajari karakternya anak.<sup>7</sup>

Peran orang tua adalah kewajiban atau tugas utama yang harus dilakukan oleh orang kepada anak. Oleh sebab itu orang tua menjadi pendidik yang utama bagi anak untuk membawa anak pada kedewasaan orang tua membimbing selalu yang baik dan benar. Bentuk peran orang tua dalam keluarga orang tua wajib mengajarkan anak tentang banyak hal dan membimbing dengan sabar.<sup>8</sup> Peran orang tua juga mempunyai pengaruh dalam proses kreativitas seorang anak. Orang tua mengharapkan dapat memberikan dan mengembangkan potensi anak, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan yang ingin mempertanggung jawabkan semua perbuatannya.<sup>9</sup>

Pada dasarnya pendidikan untuk anak usia dini memang sangat perlu pendampingan dari orang tua, lembaga pendidikan anak usia dini tetap membutuhkan bantuan dari orang tua dalam mendidik siswanya. Pendidikan anak usia dini perlu banyak bimbingan yang khusus agar anak-anak tersebut menjadi pribadi yang baik. Menjadi orang tua membantu guru untuk memberikan pengajaran di rumah agar dapat memahami pelajaran

---

<sup>6</sup> Muhiyatul Hulyah, *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 Nomor. 1, (Jurnal Pendidikan Guru Rodhatul Athfal, 2016), hlm. 61-62

<sup>7</sup> Efranus Ruli, *Tanggung jawab dan peran orang tua dalam pendidikan anak*, (Jurnal Pendidikan Informal), hal 144

<sup>8</sup> Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, ( Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), hlm. 82-83

<sup>9</sup> Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 75



yang diberikan disekolah supaya suatu saat bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi anak-anak sudah memahaminya dan tidak tertinggal banyak.<sup>10</sup> Hubungan pendidikan orang tua dan anak seringkali ada yang tidak harmonis, tetapi orang tua tentunya selalu mengharapkan jika anaknya akan diberikan kebutuhan dan memenuhinya agar pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan yang diharapkan dari yang orang tua inginkan.<sup>11</sup>

Anak usia dini masih sangat labil dalam hal pengetahuan maupun kemampuan untuk memahami sesuatu yang dilihat, didengar, ataupun dirasakan olehnya. Dengan adanya kenyataan tersebut, orang tua harus memiliki rasa tanggung jawab untuk mengawasi, mengajari, serta mendidik siswa sebagai bentuk rasa peduli terhadap masa depan anaknya. Usaha setiap orang tua dalam mendidik siswa tentu sangat beragam, dimana ada beberapa orang tua yang secara langsung memberikan pendidikan kepada anak, dan ada yang memercayakan anak pada suatu lembaga pendidikan yang dipilih.<sup>12</sup>

Pada akhirnya orang tua pun juga perlu belajar kembali terkait dengan ilmu-ilmu yang telah lampau atau ilmu yang terus berkembang mengikuti zaman. Semakin maju zaman tentu ada perubahan di penerapan ataupun pemahaman ilmu itu sendiri yang mana anak butuh pemahaman dan penjelasan yang berkesinambungan dengan realita yang mereka hadapi. Dan problematika anak yang semakin kompleks maka sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk membekali anak dengan ilmu yang bermanfaat dan berguna untuk masa depannya. Orang tua sebagai pihak yang dekat dengan anak yang mempunyai kewajiban untuk menjaga dan

---

<sup>10</sup> Agustien lilawati, Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi, Vol. 5, No. 1, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021), hlm. 550

<sup>11</sup> Edi Widianto, Peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan karakter sejak dini pada keluarga, vol. 2, No. 1, (Jurnal PG-Paud Trunojoyo, 2015), hlm. 32

<sup>12</sup> Nur Hamzah, Pengembangan Sosial Anak Usia Dini, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), hlm. 1-4



membimbing anak menjadi pribadi atau anak yang lebih baik. Pola asuh orang tua adalah faktor yang sangat penting dalam mengembangkan tumbuhnya kreativitas dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Jika melihat pada realita yang sedang kita alami, tidak sedikit orang tua yang kurang mampu mendidik anaknya dengan baik sehingga berdampak pada mental, perilaku, dan psikologis anak yang tidak terbentuk secara sempurna. Sehingga banyak anak yang tidak dapat dikategorikan sebagai anak yang baik secara mental dan perilakunya. Hal ini disebabkan peran orang tua yang salah dengan beberapa faktor yang mendasarinya sehingga anak meniru, merekam, dan menyimpan setiap hal yang ia ketahui dan menerapkannya dalam kehidupannya.

Latar belakang orang tua, terkait kepribadian, perilaku, dan sikap terhadap anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Ini karena anak meniru segala perilaku dan kebiasaan orang tua yang mana secara tidak langsung anak akan memperhatikan segala tindakan dan sikap orang tua mereka dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Anak seperti buku kosong dan apa yang dipelajarinya adalah tulisannya, oleh karena ini panduan orang tua merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak.<sup>14</sup>

Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu menjaga, menyayangi, dan memberikan perhatian kepada anaknya walaupun memang pada keadaan tertentu orang tua memiliki hambatan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Terkadang orang tua memiliki rasa kesal ataupun marah kepada anak karena kecerobohan ataupun pilihan anak yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka yang secara tidak langsung pula menjadi contoh bagi anak. Anak akan terus berkembang dengan baik jika

---

<sup>13</sup> Muniroh Munawar, Dkk, Desain Pembelajaran Perilaku Pada Satuan PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 100-101

<sup>14</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur, 2012), hlm. 78

mendapatkan kasih sayang orang tua yang cukup dan dengan cara yang baik dan benar sehingga dapat membuat anak merasa nyaman dan merasa diperhatikan sehingga dapat berfokus pada cita-citanya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Jumat, 11 Oktober 2022 dengan guru TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang dan beberapa orang tua atau wali murid TK tersebut bahwa menurut kepala sekolah yang pertama pembelajaran yang dipakai di TK Pertiwi Kawungcarang yaitu tematik menyesuaikan kurikulum merdeka dan berpusat pada anak, anak-anak diberikan pembelajaran sesuai dengan tema yang sudah disusun oleh pihak guru dan anak mengikuti dengan baik agar berjalan dengan yang diinginkan, kemudian hubungan pendidik di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang dengan orang tua anak itu terjalin sangat baik dari sisi komunikasi dan kerjasama yang sangat baik dalam melaksanakan hal pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Ada perkumpulan orang tua seperti komite yang dilaksanakan orang tua dengan baik jadi dalam hal apapun orang tua selalu mengikutinya dengan baik dan tertib, walaupun kadang ada beberapa orang tua yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena ada yang sibuk bekerja dan lain-lain. Respons orang tua dalam pembelajaran yang diterapkan anak pada sekolah yaitu orang tua ada yang merespons baik dan ada yang tidak, karena disesuaikan dengan kebutuhan anak.<sup>15</sup>

Adapun orang tua ikut dalam proses pembelajaran di sekolah orang tua antusias mengikutinya, contohnya tema tentang profesi seperti Guru, Polisi, Perawat dan lainnya itu jadi narasumber. Ada juga tema tentang kebutuhanku misalnya orang tua nya ada yang berjualan tentang dagang soto disitu orang tua ikut serta membantu mempraktikkan disekolah dengan anak-anak. Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang mempunyai perbedaan dari tingkat pendidikan orang tua nya, jika orang tua nya tidak

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang, 11 Oktober 2022

berpendidikan tetapi disiplin anaknya bisa mengikuti, tetapi jika orang tua nya berpendidikan tapi tidak disiplin karena sibuk bekerja anak tidak bisa mengikuti di sekolah jadi pendidik akan mengajarkannya di sekolah.

Peneliti juga mengobservasi beberapa orang tua wali murid dari TK Petiwi Kawungcarang pada hari Sabtu, 12 Oktober 2022 tempat di rumah siswa antara lain:<sup>16</sup>

*Pertama*, wawancara dengan Ibu Ida wali murid siswa bernama Fandra, Karakter dari Fandra yaitu sedikit susah untuk diatur tetapi jika diajak belajar Fandra semangat dalam belajar, Fandra jika diajak untuk belajar marah kadang suka nangis tetapi, ibu Ida selalu memberikan nasihat pelan-pelan agar Fandra semangat belajar.

Ibu Ida berprofesi sebagai ibu rumah tangga, ibu Ida sangat disiplin dalam membantu pembelajaran Fandra di TK, jadi Ibu Ida mengajarkan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah dan mengulas pembelajaran lagi di rumah seperti mewarnai, menebalkan huruf, latihan hafalan doa harian, latihan membaca. Ibu Ida mengalami kendala dalam membantu pembelajaran yaitu Fandra akan menangis jika disuruh belajar dan Fandra juga akan terusan bermain, solusi dari Ibu Ida yaitu memberikan nasihat yang halus dan memberikan berupa jajan agar mau belajar.

*Kedua*, wawancara dengan Ibu Ira wali murid dari Althaf Fadhil Ramadhan, sebelumnya karakter dari Althaf Fadhil Ramadhan yaitu anaknya sedikit pendiam, tetapi anak tersebut sangat aktif di dalam pembelajaran walaupun kadang suka susah diajak untuk belajar lebih serius harus pelan-pelan dalam mengajak Althaf agar semangat belajar.

Ibu Ira berprofesi sebagai guru di SMP, peneliti mewawancarai ibu Ira ternyata sangat berbeda ibu Ira sangat sibuk jadi anaknya dititipkan oleh mbahnya agar membantu atau mengulas pembelajaran yang sudah diajarkan

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang, 12 Oktober 2022

di sekolah jika ada waktu ibu Ira membantu anak untuk belajar dan jika di hari libur pasti selalu memberikan buku untuk belajar dan jika ibu Ira memberikan anak hadiah atau reward agar Althaf semangat dalam belajarnya.

*Ketiga*, wawancara dengan ibu Sumarni wali murid siswa bernama Hanif Dwi Iful Saputra, Sebelumnya karakter dari Hanif Dwi Iful Saputra yaitu dia harus diajarkan secara pelan-pelan dan masih susah diajak dalam belajar, Hanif selalu bermain gadget/HP terus menerus tetapi ibu Sumarni dengan sabar agar Hanif mau belajar sedikit-sedikit.

Ibu Sumarni di rumah bekerja sebagai pedagang soto dalam kesibukan tersebut ibu Sumarni selalu menyempatkan waktu untuk membantu anak dan mengulas materi anak dalam pembelajaran yang sudah diajarkan sekolah, banyak kendala yang dialami oleh ibu Sumarni dalam mengajarkan Hanif di rumah kadang suka menangis jika diajak belajar tetapi ibu Sumarni selalu ada solusinya yaitu Hanif diberikan berupa hadiah agar mau belajar dan memberikan nasihat agar lebih rajin belajar dan cita-cita yang diinginkan Hanif bisa tercapai.

*Keempat*, wawancara dengan Ibu Susi wali murid dari Anindya, karakter dari Anindya yaitu sebelum diajak untuk belajar Anindya harus bernyanyi terlebih dahulu dan sambil bertepuk tangan. Bu susi pelan-pelan mengulas materi yang sudah diajarkan di sekolah, Anindya tidak ditekankan untuk belajar karena masih di TK belum belajar serius. Orang tua dari Anindya tinggal memberikan fasilitas yang diperlukan oleh Anindya.

Walaupun ibu Susi sering sibuk karena ibu Susi berprofesi sebagai dosen tetapi sempat meluangkan waktu untuk Anindya agar bisa belajar bersama ibunya, kendala membantu proses pembelajaran di rumah terkadang Anindya suka membantah jadi ibunya selalu memberikan hadiah agar selalu semangat dalam melakukan pembelajaran di rumah supaya tidak tertinggal jauh dengan teman yang lainnya.



Berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah TK yang di observasi, peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini itu sangatlah penting bagi anak karena orang tua yang bertanggung jawab seutuhnya terhadap pendidikan anaknya tetapi, jika sudah di sekolah sudah jadi tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan membimbing anak. Orang tua selalu memberikan dukungan baik dalam peran sebagai pembimbing memberikan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari kepada anak sehingga anak bisa berkembang dengan baik dan di sekolah akan menjadi siswa yang patuh dengan guru karena sudah diberikan bimbingan di rumah oleh orang tua. Orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak sudah jadi tanggung jawab orang tua memberikan sarana dan prasarana yang lengkap agar semangat menuntut ilmu. Adapun orang tua sebagai motivator pendorong utama untuk memberikan dukungan kepada anak motivasi belajar yang tinggi daya penggerak baik dari dalam diri anak dengan menciptakan serangkaian usaha untuk mencapai prestasi dalam hal apapun baik sekolah ataupun di kehidupan sehari-hari sehingga tujuan yang dihendaki orang tua menjadikan anaknya sebagai anak yang baik dalam pembelajaran itu dapat tercapai. Orang tua sebagai pendidik sudah jadi kewajiban orang tua untuk menjadi pendidik baik di luar ataupun di dalam rumah agar anak bisa mengembangkan seluruh potensi anak dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu sekolah TK yang ada di kecamatan sumbang yang peran orang tua nya sangat berperan sekali dalam proses pembelajaran pada anak yaitu di TK Pertiwi Kawungcarang. Peran orang tua siswa di TK Pertiwi Kawungcarang sangat unik dalam pembelajaran pada anak sehingga beberapa dari anak berprestasi karena peran orang tua nya yang berperan dengan guru disekolah. Peneliti memilih TK tersebut karena memiliki ciri khasnya yaitu peran orang tua nya dalam membantu pembelajaran pada anak dan berkolaborasi dengan guru dalam membantu pembelajaran anak baik di rumah atau di sekolah dan lulusan dari TK Pertiwi Kawungcarang ini berprestasi baik karena peran orang tua nya



dengan guru nya yang berperan dalam proses pembelajaran anak sehingga anak semangat dalam pembelajaran. Selain itu, TK tersebut uniknya setiap hari Jumat ada perwakilan dari salah satu orang tua atau wali murid dari siswa memberikan motivasi kepada anak-anak sebelum masuk kelas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: “Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023.”

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Peran Orang Tua**

Peran adalah pola perilaku tertentu yang menjadi ciri khas semua pejabat dalam suatu jabatan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah pola perilaku yang menjadi ciri khas seseorang seperti tempat kerja atau posisi dalam suatu masyarakat. Peran adalah tanggung jawab yang berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam suatu usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang.<sup>17</sup>

Peran itu sangatlah penting karena tujuan utama untuk melakukan suatu hal sesuai dengan fungsinya. Peran merupakan gabungan dari berbagai teori, tren dan disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan gambaran interaktif yang sesuai berdasarkan harapan peran dan ditentukan berdasarkan harapan peran untuk pemahaman bersama dalam diri seseorang yang membimbing individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Peran itu ada beberapa macam seperti peran orang tua, peran anak, peran guru dan peran-peran lainnya sesuai dengan apa yang ada dalam diri untuk menjadi lebih baik yang memiliki fungsi peran berbeda-beda. Peran juga dapat diartikan sebagai kontribusi penuh terhadap suatu

---

<sup>17</sup> Selfia S. Rumbewas, Dkk, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, Vol. 2, No. 2 (Jurnal EduMatSains: 2018), hlm. 202

objek yang memberikan pengaruh terhadapnya dalam perubahan yang dihadapi.

Menurut penulis peran merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukan atau kemampuannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran.

Orang tua adalah orang yang mempunyai tanggung jawab atau hak asuh terhadap anak dengan latar belakang hubungan darah ataupun sesuatu hal yang menyebabkan adanya tanggung jawab merawat anak. Orang tua sangatlah berharga bagi siapapun karena merekalah kita bisa sampai seperti sekarang ini, sudah sepantasnya orang tua mendidik dan membesarkan anak dengan kasih sayang. Namun demikian, hal yang terpenting perlu dipahami bahwa di dunia tidak ada orang tua yang sempurna. Keberhasilan dan kesalahan yang akan terjadi yaitu bagian dari apa proses atau pencarian menjadi orang tua.<sup>18</sup>

Orang tua merupakan tempat pertama bagi seorang anak untuk tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Orang tua harus selalu sadar dalam hal itu, menjadi orang tua yang memperhatikan dalam tumbuh dan kembang pada anak.<sup>19</sup> Orang tua sendiri sebenarnya tidak terbatas pada orang yang memiliki tanggung jawab terhadap anak, namun juga dapat berarti orang yang memberi bimbingan khusus dan semangat terhadap anak dalam berkembang menjadi anak yang baik dalam mengemban masa depan.

Peran orang tua adalah tanggung jawab yang dibebankan pada orang tua dengan memenuhi hak dan kewajibannya sebagai orang tua, dalam memenuhi hak anak dalam menjalani kehidupannya. Peran orang tua sebagai pendidik adalah mendidik anak, membimbing mereka,

---

<sup>18</sup> Novi Mulyani, Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 94

<sup>19</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas), ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur, 2012), hlm 80

memberi contoh, mengajar dan mengajar mereka.<sup>20</sup> Peran orang tua itu peran untuk memenuhi kebutuhan bagi anak baik dari sisi organis maupun psikologis agar anak menjadi lebih baik dan kebutuhan terpenuhi semua, tetapi juga kebutuhan psikologis seperti kebutuhan untuk pengembangan spiritual melalui pendidikan, kebutuhan akan kasih sayang, pengertian dan keamanan melalui perawatan anak, perhatian, ucapan dan pengobatan.

Peran orang tua dalam pendidikan itu sebagai motivator dan fasilitator. Motivator ialah orang tua sangat berperan aktif dalam memberikan peningkatan tentang hasil belajar anak. Dorongan memberikan nasihat kepada anak supaya giat belajar untuk bisa mencapai apa yang diinginkan anak memberikan anak hadiah agar selalu bersemangat belajar. Fasilitator ialah orang tua juga berperan sebagai fasilitator memberikan fasilitas kepada anak tentang belajar seperti menyediakan alat dan bahan untuk belajar sehingga anak bersemangat dalam belajar. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memberikan fasilitas yang diinginkan anak terutama utama untuk pendidikan atau menuntut ilmu, karena itu orang tua wajib untuk selalu memberikan yang seharusnya didapat oleh anak.<sup>21</sup>

## **2. Anak Usia Dini**

Anak usia dini ialah usia yang sangat muda yang dimulai dari 0-6 tahun anak usia dini disebut sebagai masa keemasan (Golden Age) yang masih sangat dibimbing dari guru dan orang tua untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan apa yang diinginkan agar bisa menjadi pribadi yang ideal, kreatif, dan berpikir kritis. Anak usia dini yaitu individu yang sedang menjalani

---

<sup>20</sup> Idi Warsah, Pendidikan Islam Dalam Keluarga, (Palembang: Tunas Gemilang Press: 2020), hlm. 11-13

<sup>21</sup> Iftita Rizki Aulia, Dkk, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak*, (Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 4, No.4: 2021), hlm. 14-16

perkembangan dengan baik untuk kehidupan kedepannya.<sup>22</sup> Pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan pendidikan dimulai dari usia dini sampai nanti untuk bisa meraih kesuksesan yang diinginkan.<sup>23</sup>

Anak usia dini merupakan anak yang masih ada dalam proses berkembangnya bersifat unik mempunyai arti pola pertumbuhan dan perkembangan (motorik kasar dan motorik halus), intelegensi (daya pikir anak, daya cipta anak, kecerdasan emosi anak, dan spiritual anak), sosial emosional (sikap anak dan perilaku serta agama dan moral pada anak), bahasa dan komunikasi sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>24</sup> Anak usia dini mempunyai sifat unik di dalam alam semesta ini tidak ada satupun anak yang sama, walaupun terlahir kembar, anak dilahirkan dengan kemampuan yang berbeda dan mempunyai kelebihan dan kekurangan, bakat minat dari masing-masing anak. Ada beberapa anak yang gemar menari, gemar bernyanyi, gemar bermain, ada anak yang banyak akal dan ada yang biasa, dan ada sedikit kurang banyak akalnya. Maka dari itu pendidik atau orang tua harus wajib mengenal berbagai keunikan anak untuk membantu dan mengembangkan potensi anak secara baik dan benar.

Sifat ingin tahu merupakan senjata anak untuk menemukan hal yang baru, semakin banyak hal yang diperoleh maka akan semakin cepat anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Melalui sifat ingin tahu itu anak akan mengetahui sesuatu.<sup>25</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang dibutuhkan untuk dapat memberikan keseimbangan serta kesempurnaan di dalam

---

<sup>22</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Arruzz Media, 2020), hlm. 6

<sup>23</sup> Zainuddin Maliki, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press, 2008), hlm. 5

<sup>24</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 65

<sup>25</sup> Heru Kurniawan, *Dkk, Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Purwokerto: Wadas Kelir, 2020), hlm. 4-5



perkembangan seseorang.<sup>26</sup> Pendidikan yaitu untuk membentuk dalam hal pribadi yang lebih baik dan benar untuk mencapai apa yang ada dalam memajukan negara, Pendidikan adalah jalan yang paling utama untuk selalu memajukan bangsa dan jalan untuk mencapai kedudukan yang baik.<sup>27</sup>

Anak yang akan mendapat bimbingan yang tepat dan baik sejak usia dini untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental anak, akan berdampak dalam prestasi anak, semangat anak, dan mampu mengembangkan dalam hal mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.<sup>28</sup> Selain itu, guru tidak hanya berbagi informasi dengan siswanya, tetapi juga harus memperhatikan pertanyaan khusus dari siswa. Karena ketika berevolusi, menjadi anak-anak memiliki banyak potensi dan semuanya perlu dikembangkan, di antaranya adalah potensi kreativitas.<sup>29</sup>

Hakikat anak usia dini yaitu anak-anak yang memiliki aspek fisik, kognitif, sosialemosional, kreativitas, bahasa sesuai dengan pertumbuhan yang mereka alami. Perkembangan perilaku sosial anak dapat dimulai dari minat dan bakat yang ia punya untuk meningkatkan kreativitas anak anak harus mempunyai teman untuk bermain baik dari orang tua, guru ataupun sudah memiliki teman sehingga anak bisa terpantau baik dan puas dalam kegiatan bermain tersebut jika kesepian anak akan tidak puas atau berkembang tidak semestinya.<sup>30</sup>

---

<sup>26</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memasuki Teknologi, Jurnal Pendidikan, Vol.01, No. 01,(November 2013), hlm. 25

<sup>27</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Beradaban, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 36

<sup>28</sup> Ihsana El-Khuluqo, Manajemen Paud, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 45

<sup>29</sup> Anwar, Arsyad Ahmad, Pendidikan Anak Usia Dini, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 6

<sup>30</sup> Putri Hana Pebriana, *Analisi Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: 2017), Vol. 1, No. 1, hlm. 4



### C. Rumusan Masalah

Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023 baik di rumah ataupun di sekolah?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang baik di rumah ataupun di sekolah tahun 2022/2023.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat Teoritis:

Untuk pengembangan keilmuan di bidang pendidikan khususnya peran orang tua dalam hal mendukung proses pembelajaran pada anak usia dini.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggungjawab dalam mendidik anak, memimbing anak, dan memotivasi anak agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai referensi atas apa yang sudah dilakukan oleh orang tua. Serta pentingnya partisipasi orang tua pada Anak usia dini dalam kelompok bermain.

###### 2) Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Penelitian ini dapat menjadikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga bisa memberikan ide kepada guru untuk lebih maju dan kreatif.

### 3) Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi belajar dan Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peran orang tua dalam membantunya.

### 4) Bagi Peneliti

Menambahkan pemahaman, ilmu pengetahuan yang diinginkan, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis dan memahami peran kreatif dan aktif orang tua dalam proses pembelajaran

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini di dalamnya memuat penelitian-penelitian yang relatif sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, maka peneliti akan membahas tentang Peran orang tua dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang. Untuk mengetahui lebih dalam peneliti melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

*Pertama*, penelitian dari Kurnia Wahyu yang berjudul *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Gampong Cadek Aceh Besar*. Skripsi UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh. Hasil penelitiannya yaitu peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (daring) yaitu mendampingi anak pada saat belajar, memberikan motivasi, membimbing anak memberi dari kebutuhan anak dan mengajari anak dengan perilaku yang baik dan benar. Persamaanya pada penelitian ini adalah terletak dalam Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak. Perbedaannya penelitian tersebut Peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di Gampong Cadek Aceh.

*Kedua*, Penelitian dari Ita Musliani yang berjudul, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Dalam Penelitian Ita Musliani menjelaskan tentang

*pertama*, peran serta orang tua dalam mendidik anak usia dini yaitu: 1) Sebagai guru, 2) Sebagai polisi, 3) Sebagai sahabat atau teman, 4) Sebagai motivasi, 5) Sebagai fasilitas. *Kedua*, Metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak usia dini dalam buku *Islamic parenting* adalah 1) Metode pembiasaan, 2) Metode keteladanan, 3) Metode cerita atau dongeng, 4) Metode bermain, 5) Metode pemberian reward atau punishment. Persamaannya dengan skripsi peneliti hampir sama namun berbeda penelitiannya, dalam penelitian Ita Muliani menggunakan penelitian kepustakaan, sedangkan skripsi peneliti menggunakan penelitian lapangan.

*Ketiga*, penelitian dari Obi Faizal Aziz yang berjudul, *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan*. Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian Obi Faizal Aziz menjelaskan bahwa, 1) Orang tua adalah kunci utama dalam penerapan kedisiplinan anak sejak usia dini, 2) Pola asuh yang dapat diterapkan yaitu pola asuh: Otoriter, Permisif, dan Demokratis, 3) Faktor penghambat dalam penanaman disiplin adalah faktor internal dan eksternal. Penelitian Obi Faizal Aziz dengan peneliti mempunyai persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian studi kasus, namun jika penelitian Ozi Faizal Aziz meneliti masalah peran serta orang tua dalam kedisiplinan, kemudian skripsi peneliti meneliti tentang peran serta orang tua dalam mendidik.

*Keempat*, penelitian dari Azizah Maulina Ezrad, *Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga*. Penelitian ini menjelaskan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan anak. Kajian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Bahwa keluarga ialah tempat pertama untuk anak dimana dalam meraih pendidikan. Karakter dan kepribadian anak dibentuk pertama kali dalam keluarga. Orang tua perlu memiliki konsep dalam mendidik anaknya dalam pendidikan moral dan karakter. Perbedaan Penelitian dari Azizah Maulina Ezard dengan peneliti

yaitu jika peneliti menggunakan studi kasus tetapi Penelitian Azizah Maulina Ezard menggunakan studi kepustakaan dan perbedaan lainnya yaitu penelitian Azizah Maulina Ezard menjelaskan peran orang tua dalam pembelajaran anak di lingkungan keluarga tetapi peneliti Peran orang tua dalam proses pembelajaran. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini.<sup>31</sup>

*Kelima*, penelitian dari Deny Erica, Dkk, *Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam*. Penelitian Deny dkk menjelaskan tentang Peran orang tua dalam pengembangan pendidikan anak usia dini dari sudut pandang Islam harus mampu memberikan penjelasan tentang semua anak yang lahir dalam keadaan alami, menanamkan akidah yang benar kepada anak, mengajar anak untuk membantu doa, mengajar anak untuk membaca Al-Quran, memotivasi anak untuk selalu berdoa, mengajarkan anak untuk selalu bersyukur. memotivasi anak untuk beribadah di masjid, mengajarkan anak untuk selalu menjaga kebersihan tubuh, dan mengajar anak-anak untuk saling mengasihi milik makhluk Tuhan. Dengan melibatkan orang tua dalam memberikan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama dan moral, anak usia dini ini dapat mendukung proses adaptasi terhadap lingkungan di luar, mengingat bahwa anak usia dini ini memiliki karakter yang kuat dan Iman dalam proses perkembangan tumbuh kembang bagi anak.<sup>32</sup> Perbedaan penelitian dari Deny Erica Dkk dengan peneliti yaitu jika peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran pada anak usia dini membantu memberikan pelajaran dirumah, sedangkan penelitian Deny Erica Dkk itu meneliti tentang bagaimana peran orang tua dalam mendidik pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam saja. Persamaan dari penelitian keduanya yaitu sama-sama peran orang tua dalam pembelajaran anak.

---

<sup>31</sup> Azizah Maulina Ezrad, "Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga", Jurnal Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 415

<sup>32</sup> Deny Erica, Dkk, "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam", Jurnal Vol. 10, No. 2, 2019,. hlm. 58



*Keenam*, penelitian dari Fitria Khairunnisa dan Fidesrinur, *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi dan Menolong Pada Anak Usia Dini*. Penelitian Fitria Khairunnisa dan Fidesrinur menjelaskan tentang Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan perilaku berbagi dan menolong pada anak serta mendeskripsikan hambatan yang didapatkan orang tua dalam mengembangkan perilaku berbagi dan menolong pada anak. Perbedaan dari kedua penelitian yaitu jika Peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam semua proses pembelajaran, sedangkan Penelitian dari Fitria Khairunnisa dan Fidesrinur yaitu menjelaskan peran orang tua dalam menembangkan perilaku berbagi dan menolong sesama pada anak usia dini dan Penelitian dari Fitria Khairunnisa dan Fidesrinur tidak menggunakan data dokumentasi. Persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif terstukur dan menggunakan pengumpulan data observasi dan wawancara.





## F. Sistematik Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang, maka peneliti menyusun sistematik pembahasan penelitian ini dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

1. **Bab I** berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematik Pembahasan
2. **Bab II** berisi tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan yaitu tentang Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang dan terdiri dari beberapa sub bab
3. **Bab III** berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Setting penelitian (tempat penelitian dan waktu penelitian), objek penelitian dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data
4. **Bab IV** berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari profil TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang dan Analisis hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari peran orang tua sebagai pembimbing, peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua sebagai motivator, dan peran orang tua sebagai pendidik.
5. **Bab V** berisi tentang penutup yang terdiri dari saran dan kesimpulan. Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Orang Tua

##### 1. Pengertian Peran Orang Tua

Orang tua ialah orang yang pertama mengasuh anak di dalam lingkungan keluarga untuk mendidik dan membimbing anak dengan baik dan kreatif. Orang tua memiliki peran sangat penting bagi kehidupan anak agar bisa menjadi pribadi yang berguna dan menuntun anak dari sejak lahir sampai nanti nya pada saat sudah besar. Orang tua sebagai pendidik yang utama di rumah orang tua juga membantu memberikan pembelajaran dari rumah orang tua selalu menanyakan pembelajaran yang diajarkan di sekolah hari ini dan bagaimana perasaannya saat di sekolah.

Orang tua yaitu pantauan yang paling utama bagi anak. Orang tua yang bisa dikatakan telah berhasil membesarkan anak ini berada di atas kertas kosong. Seorang lanjut usia yang mendidik anak sejak lahir tidak diragukan lagi sebanding dengan orang yang menulis pada searik kertas kosong dan jika anak tersebut sudah di dalam lingkungan sekolah maka sudah menjadi tanggung jawab guru untuk membentuk bahwa kepribadian anak akan menjadi lebih baik dalam hal kehidupan di masa depan, bahwa keberhasilan yang diraihny akan selalu menjadi orang baik. Orang tua ialah komponen keluarga yang terdiri ayah dan ibu hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan membangun sebuah keluarga. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, mendidik anak untuk mencapai tahapan untuk mengantarkan anak dalam kehidupan nyata.

Peran orang tua adalah tanggung jawab yang dibebankan pada orang tua dengan memenuhi hak dan kewajibannya sebagai orang tua, dalam memenuhi hak anak dalam menjalani kehidupannya. Peran orang

tua sebagai pendidik adalah mendidik anak, membimbing mereka, memberi contoh, mengajar dan mengajar mereka.<sup>33</sup> Peran orang tua itu peran untuk memenuhi kebutuhan bagi anak baik dari sisi organis maupun psikologis agar anak menjadi lebih baik dan kebutuhan terpenuhi semua, tetapi juga kebutuhan psikologis seperti kebutuhan untuk pengembangan spiritual melalui pendidikan, kebutuhan akan kasih sayang, pengertian dan keamanan melalui perawatan anak, perhatian, ucapan dan pengobatan. Peran orang tua sebagai pendidik baik dirumah maupun disekolah selalu penting dalam segala sesuatu tentang pendidikan anak agar anak selalu menjadi pribadi yang selalu ingat atas semua yang diberikan oleh orang tua.

Penting bagi orang tua untuk mengetahui perasaan anak supaya tidak boleh egois dalam suatu hal apapun orang tua harus banyak mengalah agar anak menjadi benar, jika tidak memahami perasaan anak akan terjadi kasus perang dingin antara orang tua dengan anak secara terbuka dan kabur dari rumah karena banyak masalah orang tua tidak mengetahui perasaan mereka. Menjadi orang tua yang ideal, orang tua harus menjadi pendengar yang baik untuk anak. Menjadi orang tua yang menerapkan bimbingan yang disiplin dan konsisten di dalam lingkungan keluarga. Orang tua yaitu pantauan yang paling utama bagi anak. Orang tua yang bisa dikatakan telah berhasil membesarkan anak ini berada di atas kertas kosong. Seorang lanjut usia yang mendidik anak sejak lahir tidak diragukan lagi sebanding dengan orang yang menulis pada secarik kertas kosong dan jika anak tersebut sudah di dalam lingkungan sekolah maka sudah menjadi tanggung jawab guru untuk membentuk bahwa kepribadian anak akan menjadi lebih baik dalam hal kehidupan di masa depan, bahwa keberhasilan yang diraihny akan selalu menjadi orang baik.

---

<sup>33</sup> Idi Warsah, Pendidikan Islam Dalam Keluarga,(Palembang: Tunas Gemilang Press: 2020), hlm. 11-13

Menurut Emilia, bahwa peran orang tua merupakan bentuk peran guru disekolah peran orang tua memotivasi dalam berbagai hal motivasi yang diberikan untuk meningkatkan kebutuhan sekolah dan bisa memberikan semangat belajar atau memberikan penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing, memberikan motivasi kepada anak.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian peran orang tua adalah memberikan pengasuhan, mendidik, melindungi, membimbing, dan mempersiapkan anak agar dikehidupan lingkungan sekolah sudah sangat siap. Peran orang tua sangatlah penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak.

## **2. Bentuk- bentuk Peran Orang Tua**

### **a. Orang Tua sebagai Pembimbing**

Orang tua selalu memberikan bimbingan agar selalu menjadi anak yang lebih baik selalu merurut perintah orang tua karena untuk kebaikan dari anak, orang tua memberikan bimbingan berkelanjutan agar terus menjadi anak yang baik sampai anak menjadi apa yang diinginkan oleh orang tua.<sup>35</sup>

Orang tua harus bersikap lebih sabar dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk selalu mengarahkan sebagaimana peran guru di sekolah sebelum dibimbing oleh seorang guru. Peranan orang tua sangat penting dalam membimbing anak-anaknya, karena apabila anak mendapat pengasuhan yang tepat maka berkembang dengan baik dan sesuai yang diinginkan keluarga, jadi orang tua harus memberikan contoh yang baik bagi anak.

---

<sup>34</sup> Dian Novita,dkk, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Proses Pembelajaran di sekolah terhadap Kreativitas Anak Pra Sekolah”. Jurnal Pendidikan, Vol. 16, No. 2, 2015, Hlm. 102

<sup>35</sup> Ria Nur Anggraeni, Dkk, Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak,(Jurnal: Ilmiah Pendidikan Dasar, 2021), Vol. 8., No. 2., hlm 110.



Orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran anak yaitu dengan mendampingi dan membantu anak jika anak merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran baik di rumah atau di sekolah sehingga anak bisa memahami dengan baik dan memiliki prestasi yang meningkat jika di dukung dengan bimbingan belajar dari orang tua.

b. Orang Tua sebagai fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator adalah mendukung semua hal baik dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak agar anak bisa semangat dalam meraih apa yang diinginkan oleh anak. Orang tua akan memberikan fasilitas baik dari alat dan bahan untuk sekolah agar anak selalu siap dan semangat dalam menuntut ilmu atau belajar memberikan fasilitas bukan hanya dari alat dan bahan sekolah saja tetapi dari biaya sekolah dan masih banyak lagi yang harus diberikan orang tua untuk memfasilitasi belajar agar berjalan dengan lancar dan baik. Fasilitas belajar yang sangat lengkap dapat meningkatkan pendidikan anak. Fasilitas yang diberi oleh orang tua pada anak agar menumbuhkan sikap gemar belajar di rumah ataupun disekolah di dalam diri anak sehingga bersemangat<sup>36</sup>.

Orang tua sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran anak yaitu dimana orang tua harus menyediakan berbagai fasilitas demi mendukung berlanjutnya kegiatan belajar anaknya, hal ini sangat menunjang kegiatan belajar anak. Dengan adanya fasilitas yang lengkap maka akan sangat menunjang dan meningkatkan prestasi belajar anak, orang tua akan berusaha keras mendapatkan uang untuk membelikan fasilitas-fasilitas anak ketika anak belajar selama pembelajaran dilakukan dan sudah menjadi tanggung jawa orang tua

---

<sup>36</sup> Ardita Ceka, Rabije Murati, *The Role of Parents in the Educatiom of Chilidren*,(Jurnal Education and Praticce, 2016), Vol. 7, No. 5,. Hlm. 63



dalam memenuhi kebutuhan anak. Fasilitas belajar yang lengkap akan sangat mendukung dan meningkatkan pendidikan anak.

c. Orang tua sebagai motivator

Orang tua sebagai motivator merupakan dorongan yang diberikan kepada anak agar menumbuhkan motivasi anak dalam melakukan suatu hal dengan baik sehingga membuat anak menjadi anak yang baik kemudian pemberian motivasi terhadap anak tidak sebatas hanya dalam bentuk ucapan saja tetapi juga dalam bentuk tindakan. Peran orang tua sebagai motivator merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap semangat rajin belajar baik di rumah atau di sekolah.

Orang tua memberikan motivasi untuk semangat belajar agar selalu karena anak harus selalu diberikan motivasi oleh orang tua. Peran orang tua dalam memotivasi anak yang baik untuk meningkatkan proses belajar anak orang tua sangat besar terhadap anak. Selalu menjadi motivator bagi anak dalam mengarahkan agar menumbuhkan minat belajar anak. Karena adanya dorongan dari orang tua anak akan termotivasi dan diri anak akan tersentuh karena dari kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.<sup>37</sup> Anak selalu menanyakan agar selalu memberikan motivasi agar selalu giat belajar dan sekolah agar bisa mendapatkan prestasi yang baik dan bisa mempunyai prestasi baik akademik maupun non akademik.

d. Orang Tua sebagai pendidik

Orang tua sebagai pendidik yaitu bertanggung jawab terhadap anak dengan mengupayakan seluruh potensi anak baik potensi afektif, potensi kognitif, dan potensi psikomotor. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya

---

<sup>37</sup> Siti Hamida, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-1*, (Jurnal: Mimbar Ilmu, 2021), Vol. 26, No. 2., hlm. 305-306

mengajar, tetapi juga melatih, mengatur jadwal belajar, melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Orang tua harus memiliki konsep atau cara untuk mendidik anaknya agar memiliki pengetahuan yang luas serta keterampilan dalam mengasuh, merawat, dan mendidik anak di dalam keluarga.

Orang tua sebagai pendidik dalam proses pembelajaran anak yaitu memberikan pembelajaran atau contoh-contoh yang baik terhadap anak-anaknya membantu anak dalam proses belajar dan membantu meningkatkan minat dan bakat anak sehingga anak bisa maju sesuai dengan bakat yang dimilikinya, selain itu orang tua juga mendidik anak di kehidupan sehari-hari dengan mengajarkan shalat 5 waktu dan berperilaku yang baik dimanapun itu.

**Tabel. 1**

**Pengertian peran orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan pendidik menurut para ahli**

NO	PERAN ORANG TUA	INDIKATOR
1.	Sebagai pembimbing	a. Perang orang tua sebagai pembimbing yaitu membimbing dan membina anak ke arah kehidupan yang berrmoral, rasional, kepribadian yang baik. <sup>38</sup> b. Peran orang tua sebagai pembimbing yaitu dalam membimbing anak agar bisa menjadi anak yang selalu baik dan benar sebelum memasuki dunia sekolah anak akan diberikan bimbingan oleh orang tua tetapi orang tua tetap memberikan bimbingan dan arahan jika anak

<sup>38</sup> Salahudin Anas, Filsafat Pendidikan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Hlm. 216

		<p>sudah memasuki dunia sekolah dan memiliki peran dalam kegiatan di dalam sekolah.<sup>39</sup></p> <p>c. Peran orang tua sebagai pembimbing yaitu sebagai orang tua berkewajiban memberikan bimbingan secara berkelanjutan.<sup>40</sup></p>
2.	Sebagai fasilitator	<p>a. Peran orang tua sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.<sup>41</sup></p> <p>b. Peran orang tua sebagai fasilitator yaitu menunjang fasilitas belajar anak agar menentukan keberhasilan anak, anak belajar dengan fasilitas yang lengkap maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan efektif.<sup>42</sup></p> <p>c. Peran orang tua sebagai fasilitator yaitu fasilitas belajar juga salah satu yang mempengaruhi belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, dan alat tulis.<sup>43</sup></p>

<sup>39</sup> Siti Maimunawati & Alif, *Peran Orang Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi* (Banten: Media Karya Serang, 2020), Hlm. 7-8

<sup>40</sup> Nur, *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak*, (Semarang: PT. Bumi Aksara, 2015), Hlm. 22-23.

<sup>41</sup> Salahudin Anas, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Hlm. 216

<sup>42</sup> Siahaan, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator* (Jakarta: Alfabeta, 2019), Hlm 95-114

<sup>43</sup> Widiayati, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), Hlm. 20

3.	Sebagai motivator	<p>a. Peran orang tua sebagai motivator yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.<sup>44</sup></p> <p>b. Orang tua sebagai motivator dalam proses pembelajaran anak yaitu, orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.<sup>45</sup></p> <p>c. Peran orang tua sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada anak dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak karena dengan memberikan motivasi anak akan lebih bersemangat.<sup>46</sup></p>
4.	Sebagai pendidik	<p>a. Orang tua sebagai pendidik yaitu memberikan kemampuan memilih perbuatan yang baik dan buruk bagi anak.<sup>47</sup></p> <p>b. Peran orang tua sebagai pendidik adalah mendidik anak dengan seluruh potensi yang dimiliki anak sehingga anak akan tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan orang tua.<sup>48</sup></p>

<sup>44</sup> Salahudin Anas, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Hlm. 217

<sup>45</sup> Siti Maimunawati & Alif, *Peran Orang Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi* (Banten: Media Karya Serang, 2020), Hlm. 8

<sup>46</sup> Wigih, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), Hlm. 12

<sup>47</sup> Salahudin Anas, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Hlm. 216

<sup>48</sup> Hadi, *Dasar-dasar Kependidikan Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm. 206

	c. Peran orang tua sebagai pendidik yaitu dengan mengupayakan perkembangan anak baik afektif maupun kognitif dan psikomotor. <sup>49</sup>
--	--

Berdasarkan penjelasan keempat diatas bahwa peran orang tua sebagai pendidik, motivator, fasilitator dan pembimbing memiliki perbedaan sesuai dengan perannya yaitu peran orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan sangat penting bagi perkembangan dari anak sejak usia dini kewajiban yang paling utama dari orang tua harus dilaksanakan dengan baik. Sikap orang tua harus sesuai dengan apa yang diajarkan kepada anak. Peran orang tua sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan sarana dan prasaran untuk belajar anak sehingga anak semangat dalam belajar. Peran orang tua sebagai motivator yaitu memberikan dorongan kepada anak untuk meraih prestasi walaupun masih TK. Dan peran orang tua sebagai pendidik yaitu mendidik anak dengan baik agar anak tumbuh sesuai dengan harapan orang tua dan membantu anak dalam memberikan pembelajaran pada anak.

### 3. Tujuan dan Manfaat Peran Orang Tua

Tujuan dan manfaat peran orang tua bagi anak maksud dari peran orang tua dalam mendidik anaknya adalah membimbing agar anak menjadi taat untuk beribadah kepada Allah, berbakti kepada orang tua dan menghormati saudara dan sesamanya metode pengasuhan dianggap efektif, pendidikan keluarga adalah contoh dan kebiasaan yang baik untuk orang tua. Melalui orang tua, anak-anak dapat belajar dengan

---

<sup>49</sup> Jhonson, *Keperawatan Keluarga Plus Contoh Aspek Keluarga*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), Hlm. 13



meniru dan menunjukkan teladan orang tuanya baik di rumah maupun di luar rumah.

Anak-anak mendapat manfaat besar ketika orang tua memenuhi peran mereka sebagai pengasuh di rumah. Anak-anak merasa nyaman dan betah saat belajar di rumah. anak lebih fokus dan betah. Dengan melibatkan orang tua mempunyai peran pendidik di rumah, orang tua dapat memberikan anak untuk lebih percaya diri dalam memahami pelajaran materi yang mereka pelajari, karena anak akan bertanya kepada orang tua dan memberikan materi yang dipelajari oleh anak dengan orang tua.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan dan manfaat peran orang tua yaitu memberikan bimbingan yang baik bagi anak sehingga anak bisa menjadi lebih baik dan mewujudkan apa yang diinginkan oleh dirinya ataupun orang tua.

#### **4. Tanggung Jawab Orang Tua**

Orang tua wajib memberikan tanggung jawab penuh untuk melindungi dan membesarkan anak dengan baik. Orang tua sebagai produsen dan konsumen sekaligus untuk memberikan semua kebutuhan dengan fungsinya yang ganda orang tua mempunyai peranan yang besar dalam membimbing keluarga yang baik.

- a. Membesarkan dan mendidik anak ialah salah satu bentuk dari sikap tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan untuk selalu memikirkan kehidupan kedepannya.
- b. Melindungi dan menjamin selalu kesamaan atau kekompakan baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan kehidupan dari tujuan hidup dengan agama yang sudah dianutnya.

---

<sup>50</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, Peran Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran, (3M Media Karya Serang: 2020), hlm. 29-30

- c. Memberikan bimbingan dalam arti yang luas memberikan anak peluang untuk mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas dan setinggi mungkin yang akan dicapai oleh anak nantinya.
- d. Memberikan kebahagiaan anak baik dunia maupun di akhirat nantinya sesuai dengan apa yang tujuan dari akhir kehidupan.<sup>51</sup>

Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, mengasuh, dan melindungi anak sampai mereka dewasa nanti. maka dari itu, orang tua selalu memberikan kasih sayang dan kebutuhan materi dan memberikan pendidikan yang paling terbaik bagi anak, selain kebutuhan materi orang tua juga melindungi anaknya dari kehidupan yang jahat. Pengaruh pendidikan anak sama pentingnya mendidik anak-anak sebenarnya tidak mudah dibutuhkan kemauan dari orang tua untuk menjadi pendidik.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas tentang tanggung jawab peran orang tua membantu anak sepenuhnya, sehingga anak tumbuh dan kembang dengan penuh kasih sayang orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab dari pengalaman memasuki masa kanak-kanak, menjamin dari kehidupan emosional anak, menanamkan pendidikan sosial, moral, dan membantu proses pembelajaran pada anak.

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar**

- a. Faktor kelas sosial atau latar belakang orang tua

Faktor yang mempengaruhi latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dari orang tua. Pada umumnya orang yang pendidikannya tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan

---

<sup>51</sup> Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 88-89.

<sup>52</sup> Amirullah Syahrini, Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2019), hlm. 49-50

rendah, jadi orang tua yang memiliki pendidikan tinggi harus berpikir lebih bijak untuk kedepannya tentang pendidikan anak biasanya selalu memberikan perhatian yang lebih dan memiliki pemikirang luas sehingga pendidikan sangatlah penting pengaruhnya bagi anak. Dari hal sebaliknya jika orang tua yang pendidikannya rendah kebanyakan dari orang tua jika pendidikan kurang penting bagi anak malah orang tua berpikinya jika sekolah sampai jenjang sd saja habis itu bekerja untuk menghasilkan uang agar membantu orang tua. Hal ini tergantung dari pemikiran orang tua.

b. Faktor dari segi ekonomi orang tua

Dalam hal keadaan ekonomi sangat berpengaruh bagi membimbing dan mendidik anak.<sup>4</sup> Kebanyakan dari orang tua berpikiran bahwa jika ekonominya rendah kurang dalam meperhatikan<sup>2</sup> pendidikan anak mereka beranggapan bahwa pendidikan bagi anak<sup>8</sup> tidaklah penting. Jika orang tua yang memiliki ekonomi yang lebih atau mapan akan lebih mengutamakan pendidikan<sup>6</sup> bagi<sup>5</sup> anak hingga pendidikan setinggi mungkin agar bisa menjadi anak yang sukses.

c. Faktor bentuk keluarga atau jumlah keluarga

Jumlah keluarga yang banyak akan memberikan efek yang tidak baik bagi<sup>0</sup> anak dan akan mempengaruhi orang tua dalam melakukan pendampingan belajar anak. Jika jumlah keluarga yang banyak akan menyebabkan suasana yang tidak kondusif maka anak akan terganggu dalam hal itu. Orang tua sangat menentukan bagi kehidupan anak untuk kedepannya.

d. Faktor waktu yang tersedia

Ada beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya harus memberikan waktu untuk mendampingi anak belajar jika

orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya anak akan terbengkalai karen terlalu sibuk, oleh karena itu sesibuk apapun harus ada waktu untuk mendampingi anak belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak dengan faktor segi sosial atau latar belakang orang tua, faktor dari segi ekonomi, faktor dari bentuk keluarga atau jumlah keluarga. Jadi faktor keluarga sangatlah penting bagi belajar anak .

## **6. Hak dan Kewajiban Orang Tua**

Orang tua memiliki hak dan kewajiban terhadap anaknya dalam menjalankan kehidupan dalam keliarga kebutuhan yang didapatkan seperti kasih sayang, rasa perhatian, pendidikan anak, serta memberikan bimbingan dan mendidik penuh untuk mewujudkan terhadap anak karena hak dan kewajiban orang tua dalam keluarga.

### **a. Mendidik anak dengan rasa sayang**

Orang tua memberikan kasih sayang dan cinta kepada anak melalui pendidikannya hak dan kewajiban orang tua dalam membimbing anak dalam keluarga terutama seorang ayah tugas seorang ayah mencari nafkah untuk keluarga bagi keluarga tugas untuk mendidik anak yaitu seorang ibu bukan berarti seorang ayah melepas tangan atas kewajibannya sebagai orang tua dalam mendidik anaknya dalam keluarga karena itu juga termasuk tanggung jawab ayah kepada anaknya.

### **b. Menciptakan lingkungan keluarga yang baik**

Sebagai orang tua harus menciptakan lingkungan yang baik bagi anak-anaknya sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Lingkungan keluarga yang baik dapat memberikan



pengaruh yang positif kepada anak jika menerapkan yang buruk maka lingkungan berpengaruh negatif bagi anaknya.<sup>53</sup>

Kewajiban orang tua terhadap anak diatur dalam undang-undang No. 35 Tahun 2014. Undang-undang tersebut adalah perubahan atas undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak. Pasal 26 Undang-undang menyatakan bahwa kewajiban orang tua kepada anak memiliki empat hal, yaitu:<sup>54</sup>

- a. Mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak
- b. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat.
- c. Mencegah anak menikah usia dini
- d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.<sup>55</sup>

Berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Ketentuan-ketentuan perihal hak dan kewajiban orang tua terhadap anak, pasal 45 ayat 1 menyatakan bahwa “Orang Tua Wajib Memelihara dan Mendidik Anak-Anak Mereka Dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa hak dan kewajiban orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini yaitu dengan memberikan bantuan proses belajar anak dengan sepenuh hati dan memberikan lingkungan yang nyaman agar anak bisa belajar dengan

---

<sup>53</sup> Asman, Parental Rights and Obligations to Children in the Era of Industrial Revolution 4.0, Volume 4, Nomor. 1., 2020, Hlm. 244

<sup>54</sup> Undang-undang Republik Indonesia tentang perubahan atas undang-undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Pemerintah Pusat, Jakarta, 2017, 11.

<sup>55</sup> Ni'mah, Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kabayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang), Palangka Raya : Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya, 2016.



baik dan orang tua membantu minat dan bakat yang dimiliki anak sehingga anak bisa mencapai prestasi yang ada dalam diri anak.

## **B. Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah seseorang diri yang berbeda, unik, dan mempunyai karakteristik sesuai dengan tahapan-tahapan usianya. Sel-sel dari tubuh anak usia dini bertumbuh dan berkembang sedikit, pertumbuhan dalam otak sedang mengalami proses perkembangan yang sangat luar biasa, sama dengan halnya pertumbuhan dan perkembangan yang ada dalam fisiknya. Anak usia dini juga mempunyai sifat ingin tahu yang cukup tinggi, sifat ingin tahu anak akan berkembang pada saat anak mampu mengenal dunia dengan panca inderanya. Anak usia dini merupakan pribadi yang fantasi dan penuh dengan akal.

Anak usia dini ialah seorang individu yang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat bagi kehidupan kedepannya. Anak usia dini berada di rentang usia 0 sampai 6 tahun pada masa itu proses perkembangan dan pertumbuhan dalam aspek mengalami proses cepat dalam rentang perkembangan. Proses pembelajaran anak diperhatikan karakteristik yang dimiliki sesuai dengan tahapan anak.<sup>56</sup>

Anak usia dini ialah masa keemasan (Golden Age) merupakan masa dimana tumbuh dan kembang anak yang unik dan memiliki rasa yang ingin tahu sangat besar selalu menyakan aa yang dilihatnya sampai benar-benar ia mengetahuinya karena perkembangan otak pada anak usia dini sangatlah tinggi. Anak memiliki keunikan masing-masing dan memiliki minat bakat yang berbeda walaupun anak usia dini tersebut kembar sering terjadi perbedaan juga. Anak memiliki karakter tertentu

---

<sup>56</sup> Yuliani Nuraini Suiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Indeks, 2017), hlm. 6

yang khas dan berbeda dengan orang dewasa anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan selalu mengetahui apa yang dilihat, didengar, dirasakan, sehingga anak tidak berhenti untuk bereksplorasi.

Anak usia dini yaitu sosok individu yang sedang menjalani perkembangan dan pertumbuhan yang pesat bagi kehidupan kedepannya. Pada masa ini proses perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat. Proses pembelajaran dalam bentuk perlakuan anak yang memperhatikan karakteristik yang dimiliki anak pada tahapan perkembangan anak. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah masa peka. Masa peka adalah masa yang proses kematangan fungsi fisik dan psikis anak yang telah merespon disekeliling lingkungannya masing-masing anak berbeda seiringnya perkembangan anak individual. Masa ini masa yang memberikan dasar pertama untuk mengembangkan kognitif, bahasa, gerak motorik halus dan motorik kasar, sosial emosional dan seni pada anak usia dini.<sup>57</sup>

Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami proses yang cepat dalam rentang perkembangan kehidupan manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk dalam memberikan anak harus memperhatikan karakteristik dalam proses tahapan perkembangan anak. Oleh karena itu anak akan mengetahui pribadi yang unik dan melewati berbagai proses tahapan perkembangan kepribadian dan minat dan bakat yang dicapai olehnya. Maka diupayakan disekitar lingkungan pendidik dan orang tua dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dan keunikan suasana terhadap tahapan perkembangan anak.

---

<sup>57</sup> Didith Pramunditya Ambara, Dkk, Asesmen Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 2-3

Berkaitan dengan perkembangan fungsi otak anak memberikan pengaruhnya pada tahapan proses pertama yaitu orang tua melalui kondisi dan perilaku sejak anak masih kecil dan selanjutnya pola asuh dan memberikan stimulasi yang tepat dan sesuai akan memacu pertumbuhan fungsi otak anak.

## 2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan kembang sesuai dengan tingkatan perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
- b. Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar disekolah agar perlengkapan yang dibutuhkan anak sudah siap dan anak bisa belajar dengan nyaman sehingga anak bisa meraih prestasi yang baik sesuai dengan keinginan orang tua.
- c. Memberikan keringanan pada anak supaya selalu semangat belajar dan bisa menjadi yang diinginkan oleh orang tua sehingga anak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik<sup>58</sup>.

Sesuai pasal 28 Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ayat 1, bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang termasuk dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun. Sementara menurut kajian ilmu PAUD dan penyelenggaranya di beberapa negara, PAUD sejak usia 0 sampai 8 tahun termasuk anak usia dini.

Tujuan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai macam kesempatan anak sejak usia dini untuk mempersiapkan lingkungan yang sebenarnya. Tujuan yang khusus anak usia dini yaitu:

---

<sup>58</sup> Maimunah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini,( Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 16-17

- a. Agar anak selalu mempercayai adanya Tuhan yang maha esa dan mampu beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya
- b. Anak selalu dapat menguasai keterampilan motorik kasar dan halus serta menerima rangsangan sensori.
- c. Agar anak menggunakan bahasa yang baik dan benar atau bahasa yang pasif dan berkomunikasi dengan efektif untuk manfaat belajar dan berpikir logis dan kritis bisa menyelesaikan tugas sekolah dengan baik dan benar sesuai dengan hubungan sebab akibat.
- d. Anak mengenal lingkungan alam, sosial dan peran masyarakat serta menghargai kergaman budaya dan sosial serta mengembangkan potensi dan keterampilan diri anak.
- e. Anak akan peka terhadap suara yang berbeda dan menghargai kreativitas.

### **3. Karakteristik Anak Usia Dini**

Berdasar pada perkembangan untuk dapat memahami kejiwaan anak, diperlukan penjelasan yang akurat mengenai pola perkembangan anak dari fase ke fase. Mereka juga menyadari akan perbedaan variasi dalam perkembangan anak secara personal. Pola perkembangan anak mempunyai nilai ilmiah dan nilai praktis. Pengetahuan tentang pola perkembangan akan membantu untuk mengetahui anak pada usia suatu perilaku yang diharapkan muncul dan kapan pola yang lebih diinginkan menggantikan pola yang sebelumnya. Jika orang tua banyak terlanjur banyak memberikan banyak harapan muncul perilaku yang anak tidak mampu. Dengan mengetahui apa yang diharapkan akan membuat pedoman dalam bentuk skala tinggi dan berat usia. Pengetahuan mengenai pola perkembangan dan pertumbuhan anak guru dan orang



tua melakukan pembimbingan proses belajar anak pada waktu yang tepat khususnya pada masa peka.<sup>59</sup>

Berbicara pada anak usia dini (terutama 2-6 tahun) disebut masa sensitif, yaitu. periode sensitif, yaitu masa dimana kegiatan tertentu harus dirangsang secara terkendali agar tidak menghambat perkembangannya. Jika misalnya masa tutur sensitif sudah lewat, maka tidak digunakan dengan benar, maka anak akan mengalami kesulitan berbahasa keterampilan pada periode berikutnya. dan pembentukan karakter (akhlak) anak, saat ini karakter anak harus dibangun baik oleh orang tua, keluarga maupun guru.

Menurut Yunisha (2020), Anak usia dini (0-8 tahun) merupakan orang yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan bahwa itu adalah masa keemasan (Golden Age), masa yang sangat mahal dibandingkan dengan masa-masa kemudian. usia ini adalah tahap kehidupan yang unik. Pada usia 4 sampai 6 tahun, pada usia ini seorang anak memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Dari segi perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan. Ini berguna untuk perkembangan otot kecil dan besar.
- b. Perkembangan bahasa juga meningkat. Anak-anak sudah memahami pembicaraan orang lain dan tahu bagaimana mengungkapkan pikirannya dalam batasan tertentu.
- c. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, yang ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal terlihat dari seberapa sering anak meragukan segala sesuatu yang dilihatnya.

---

<sup>59</sup> Sulyadi, Dkk, Konsep Dasar PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45-46

- d. Bentuk permainan anak adalah permainan individu, bukan permainan sosial. Sekalipun kegiatan bermain dilakukan bersama-sama.<sup>60</sup>

Usia anak usia dini dimulai dari 0-8 tahun, dimana anak berusia tahun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Anak usia dini memiliki karakteristik tersendiri, seperti linguistik, kognitif, fisik motorik, moral dan sosio-emosional. Perkembangan karakteristik anak usia 0 sampai 8 tahun berkembang pesat misalnya pada kognitif anak, pemahaman anak lebih cepat menangkap apa yang dilihatnya. Oleh karena itu, usia anak usia dini tidak boleh sampai tahun sebelum dilewati dengan baik. siswa paud memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) anak usia 4 sampai 6 tahun dan siswa taman kanak-kanak dibagi menjadi (a) kelompok A, usia 4 sampai 5 tahun dan (b) kelompok B. 5 - 6 tahun (Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan pra sekolah). (2) anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan mengacu pada perubahan kuantitas yang dialami seorang anak, seperti peningkatan tinggi, berat, dan ukuran tubuh. Perkembangan berarti anak mengalami perkembangan kualitatif dalam berbagai keterampilan, keterampilan motorik kasar dan halus, keterampilan kognitif, keterampilan bahasa, keterampilan psikososial dan sosioemosional, moral dan nilai-nilai agama, serta seni dan kreativitas. (3) Kelompok studi: Permendiknas No. 58 Standar PAUD 2009 mengatur rombongan belajar TK, yaitu “maksimal siswa per rombongan belajar PAUD melalui pendidikan formal atau TK/RRA dan satu guru peserta”.

Sifat perkembangan anak usia prasekolah (TK/RA) dapat dilihat dari empat ciri, yaitu: (1) fisik; (2) secara rohani; (3) emosi; dan (4) sosial. Keempat tanda tersebut diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 5-7

### 1) Perkembangan Fisik (fisik dan motorik)

Perkembangan fisik setiap anak tidak selalu sama, ada yang tumbuh cepat, ada yang tumbuh lambat. Pertambahan tinggi dan berat badan relatif seimbang selama masa kanak-kanak. Perkembangan motorik anak terdiri dari dua fase, motorik kasar dan motorik halus.<sup>61</sup>

### 2) Perkembangan Kognitif

Kemampuan kognitif pembentukan pengertian berkembang dalam empat tahap, yaitu tahap sensori motorik (24 bulan hingga 7 tahun), fase aktivitas spesifik (7 hingga 11 tahun) dan fase aktivitas formal (dimulai dari 11 tahun). Langkah-langkah ini membentuk pola perkembangan kognitif berkelanjutan yang dilakukan setiap orang. Oleh karena itu, perkembangan kognitif anak dapat diprediksi. Perkembangan anak selalu dipantau oleh orang tua jika dirumah dan oleh guru jika sudah dilingkungan sekolah.

### 3) Perkembangan Berbicara

Bicara adalah kemampuan motorik. Berbicara bukan hanya tentang mengoordinasikan kelompok otot yang menghasilkan suara yang berbeda, tetapi juga memiliki sisi mental, yaitu kemampuan menghubungkan makna dari bunyi yang dihasilkannya.

### 4) Perkembangan Emosi

Setiap orang mengikuti pola perkembangan emosi yang sama, meskipun dalam variasi yang berbeda. Ciri-ciri emosi anak meliputi emosi kuat, emosi sering terlihat, emosi tidak stabil sementara, dan emosi dapat dirasakan dengan kriteria anak.

---

<sup>61</sup> Ulfiani Rahma, Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, Lantera Pendidikan, Vol. 12, No. 1, (Juni, 2009), hlm. 50

### 5) Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial mengikuti suatu pola, yaitu urutan perilaku sosial. Pola ini sama untuk semua anak dari suatu kelompok budaya. Dengan demikian, pola sikap anak adalah minat pada aktivitas sosial dan pilihan teman. Oleh karena itu, dapat memprediksi sikap pendidikan dan jadwal keterampilan sosial.

### 6) Perkembangan Moral

Perilaku moral adalah perilaku yang dipelajari. Kajian tentang perilaku moral memiliki tiga poin utama, yaitu (a) kajian tentang apa yang diharapkan kelompok sosial anggotanya menurut hukum, adat dan peraturan (b) mengembangkan hati nurani (c) belajar mengalami perasaan malu dan bersalah ketika perilakunya tidak sesuai dengan harapan kelompok.<sup>62</sup>

Anak usia dini dicirikan dengan: anak suka meniru, dunia anak adalah dunia permainan; anak masih berkembang; masih ada anak, anak buat; dan anak itu masih polos.

Karakteristik anak prasekolah memiliki ciri-ciri antara lain: fisik kemampuan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan halus pertumbuhan anak perkembangan motorik kasar berkembang cepat, seperti tinggi dan berat badan dan sebaliknya, berbicara sama dengan fisik yang berbeda karakteristik motorik - berbeda, kognitif pada anak usia dini, sosial, emosional anak usia dini tidak teratur dan moral anak usia dini.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan mendasar bagi masa kanak-kanak. kehidupan

---

<sup>62</sup> Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 20



selanjutnya. Secara psikologis, anak usia dini memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan anak di atas 8 tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Anak memiliki sifat egois
- 2) Anak memiliki rasa ingin tahu (curiosity)
- 3) Anak memiliki keunikan
- 4) Anak memiliki imajinasi dan fantasi
- 5) Anak memiliki rentang perhatian yang pendek.

Pada anak usia dini, anak berusia 0-6 tahun tahun. anak usia dini disebut masa emas, anak usia dini adalah peniru ulung dari apa yang mereka lihat sendiri meniru. Dunia anak usia dini adalah dunia bermain, perasaan anak usia dini berbeda-beda, kadang perasaan anak kuat dan kadang perasaan anak labil, disitulah orang tua harus mengetahuinya.

Anak usia dini adalah sosok yang penuh dengan potensi serta memiliki potensi yang unik. Ada beberapa karakteristik yang khas pada anak usia dini antara lain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mobilitas yang tinggi (bergerak dan bergerak secara aktif), dan bermain tanpa mengenal waktu. Rasa ingin tahu ini berkembang dari anak sejak dini sudah mengenal dunia dengan panca inderanya. Setiap apa yang anak denga, rasakan, lihat, dicari, mengapa dan bagaimana. Semua ditangkap oleh panca indera anak yang akan berusaha memperoleh informasi yang dilihatnya secara lengkap.

Rasa ingin tahu anak adalah senjata untuk menemukan pengalaman baru, dengan semakin banyak pengalaman yang anak dapatkan maka semakin anak berkembang dengan dunia sekitarnya. Selain itu rasa ingin tahu anak bukan mengembangkan daya pikir anak saja melainkan aspek perkembangan pada anak. Anak usia dini

sedangkan tumbuh dan berkembang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu yang sangat tinggi, rasa ingin tahu ini ditunjukkan kepada anak dengan berbagai pertanyaan yang cukup sulit untuk dijawab oleh orang yang disekitarnya terutama orang tua dan guru.
- b. Pribadi yang unik yang diperlihatkan dengan kegemaran dalam melakukan sesuatu secara berulang-ulang tanpa ada rasa yang bosan.
- c. Pribadi yang berimajinasi jika anak dikelilingi dengan benda yang membuat anak senang maka anak akan berimajinasinya sesuai dengan yang anak pikirkan.
- d. Sifat yang egosentris diperlihatkan ketika anak bersikap cenderung posesif terhadap benda yang anak miliki dan disukainya.
- e. Memiliki konsentrasi yang rendah anak tidak akan fokus dengan apa yang dilihatnya perhatiannya akan mudah beralih.
- f. Aktivasnya yang besar untuk bermain anak akan terus bermian jika itu membuat anak jadi lebih asik akan terus menghabiskan waktunya tanpa rasa lelah.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Amy M. Caey and RA. Mc Wiliam, *The Characteristics and Effectiveness of Feedback Interventions Applied in Early Childhood Settings*, Volume. 31, Nomor 02, 2010., Hlm. 50-55

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan sesuai dengan persoalan yang akan diselesaikan.<sup>64</sup> Makna kualitatif yaitu penelitian yang langkahnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. Pengertian dari metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan melalui gambaran atau penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.<sup>65</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Secara singkat penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Creswell penelitian studi kasus ini dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap dalam suatu objek yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya,

---

<sup>64</sup> Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 33

<sup>65</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 59

menyeluruh dan mendalam dalam menggunakan macam-macam sumber data.<sup>66</sup>

Bahwa penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini dari rumah. Dengan demikian penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Siswa TK Pertiwi Kawungcarang Sumbang Tahun 2022/2023” Signifikan diteliti dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

## **B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah wali murid TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas dan di sekolah TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang sudah dilakukan peneliti yaitu terhitung mulai 12 Oktober 2022 sampai dengan 22 Maret 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian peneliti. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini baik di rumah atau di sekolah.

---

<sup>66</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 114



## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah wali murid atau orang tua dan guru di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang tahun 2022/2023, dari orang tua tersebut diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dihubungkan dengan perannya orang tua itu sendiri di dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang dengan sampel 15 orang tua anak untuk diteliti oleh peneliti
- b. Guru di TK Pertiwi Kawungcarang, dari guru-guru tersebut diharapkan membantu mengoreksi essay wawancara peneliti dengan orang tua dan membantu memperoleh informasi tentang sejarah TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Menurut Naustion, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan sesuai dengan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh dalam observasi.<sup>67</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara yang efektif yaitu melengkapi dengan format atau blangko pengamatan dalam sebuah instrumen dan format yang telah disusun dalam berbagai item kejadian atau tata tingkah laku yang menggambarkan terjadi dalam hal penelitian. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan secara lengkap melalui berbagai

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 226

pengamatan untuk mengamati peran orang tua dalam proses pembelajaran pada anak usia dini.<sup>68</sup>

Adapun teknik yang dilakukan peneliti yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif, yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dari dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga membentuk makna dalam suatu topik.<sup>69</sup> Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti. Adapun wawancara yang peneliti dilakukan yaitu wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan dengan pertanyaan yang sama, keterampilan yang sama, dan instrumen wawancara yang sama.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan wawancara (*Interview*) dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau narasumber, pertanyaan yang berkaitan dengan apa dihendaki diteliti oleh peneliti.

Dalam wawancara peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang, yang bernama ibu Rustanti Sulistyowati, S,Pd. AUD dan beberapa

---

<sup>68</sup> Mahendra Adi Nugroho, *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesi: 2020), Vol. 10, No. 1, hlm. 70

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231

wali murid atau orang tua dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti, peran orang tua sebagai pembimbing, peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua sebagai motivator, peran orang tua sebagai pendidik, kendala atau hambatan orang tua dalam memberikan pembelajaran dan mendampingi anak belajar di rumah dan memwawancarai kepala sekolah dengan pertanyaan tentang sejarah berdirinya TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang hubungan guru dengan orang tua dan peran orang tua dalam kegiatan di sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah ada dokumen disini berarti analisi terhadap data, tulisan, catatan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan data yang mengenai hal-hal berupa transkrip, catatan, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang berfungsi untuk peneliti dan pembaca.

Dokumentasi yang dapat diperoleh yaitu dari observasi peneliti kepada informan atau narasumber berupa catatan yang digunakan peneliti dalam hal mencatat informasi yang sudah diperoleh atau yang didapat dari hasil observasi. Peneliti menggunakan dokumentasi data memberikan pertanyaan berbentuk essay kepada orang tua dan orang tua mengisi essay yang diberikan oleh peneliti agar bisa mengetahui peran yang diberikan orang tua kepada anaknya dan essaynya di koreksi oleh pihak guru.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk berfikir yang perlu memerlukan kecerdasan dan kelulasaan dalam wawasan yang

tinggi. Melalui diskusi itu wawasan peneliti yang berkembang sehingga mendapat data-data yang memiliki nilai temu dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>70</sup> Reduksi data adalah suatu data untuk memfokuskan data yang mentah kedalam bentuk yang mudah dikelola, jadi reduksi data yaitu membuat ringkasan yang lebih lengkap.<sup>71</sup>

Reduksi dalam penelitian ini berupa observasi yang dilakukan dengan menggunakan proses seleksi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pengumpulan data tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023 dikumpulkan dalam bentuk catatan observasi, dokumentasi kegiatan dan hasil wawancara kepada wali murid atau orang tua. Selanjutnya peneliti memilih data yang penting untuk digunakan dalam persiapan penyajian data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam memberikan uraian yang singkat, bagan, dan sejenisnya. Kegiatan untuk dilakukan untuk penyusunan sekumpulan dalam informasi, sehingga dapat menarik kesimpulan. Penyajian data mengharapakan untuk memahami apa yang terjadi di dalam lapangan. Penyajian data dalam bentuk naratif dalam diubah berbagai bentuk jenis tabel. Semuanya disusun untuk menggabungkan informasi dalam suatu bentuk yang mudah diraih dan peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dalam bentuk menarik kesimpulan.

---

<sup>70</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 161

<sup>71</sup> Salim dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Meda, 2012), hlm. 148



Dalam penelitian data ini, peneliti berpedoman pada data yang sudah dihasilkan dari reduksi data yang dilakukan. Data-data yang terkumpul peneliti berupa catatan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang berbentuk narasi sehingga dapat memperoleh data tentang bagaimana gambaran peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Ini merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif, adalah kegiatan untuk menghasilkan analisis untuk menggunakan dan mengambil tindakan. Setelah data sudah disajikan dalam merangkai analisis data, maka dalam proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau Verifikasi data. Dengan demikian kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan dari awal mungkin juga tidak, karena sudah ada dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara akan mendapatkan hasil jika peneliti sudah turun di lapangan.

### F. Teknik Uji Keabsahan Data

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang macam-macam fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman pada peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi data terdiri dari 3 jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun peneliti data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan beberapa derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian

beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023, dan triangulasi teknik misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, maka data yang dicek kembali melakukan observasi, dokumentasi atau essay tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil TK Pertiwi Kawungcarang**

TK Pertiwi Kawungcarang didirikan pada Tahun 1992 di bawah naungan Yayasan Pemerintahan Desa Kawungcarang. Peran tokoh masyarakat saat itu sangat besar terhadap berdirinya lembaga ini.

TK Pertiwi Kawungcarang Kabupaten Banyumas berdiri Tanggal 20 Juli 1992 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Kawungcarang nomor: 039/VII/1992 tanggal 19 Juli 1992 Tanah disediakan oleh Pemerintah Desa Kawungcarang seluas 250 m dengan sertifikat Hak Pakai Nomor persil 52/S1 tanggal 27 Januari 2016 Keadaan tanah berupa tanah permukiman.

Gedung TK Pertiwi Kawungcarang dibangun di atas tanah pemerintahan Desa Kawungcarang dengan dana dari swadaya dan PNPM Tahun 2008 TK Pertiwi Kawungcarang di kelola oleh Pemerintah Desa sebagai yayasan penyelenggara.

TK Pertiwi Kawungcarang telah memiliki surat ijin Operasional Nomor: 421.9/60/2016. Adapun dari tujuan TK Pertiwi kawungcarang mengembangkan potensi yang dimiliki anak baik secara psikis maupun fisik yang meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional, dan kemandirian. Satu-satunya TK yang ada di Desa Kawungcarang dengan Desa yang terpencil di se Kecamatan Sumbang dan di TK Pertiwi Kawungcarang banyak peminat yang ingin sekolah di TK tersebut bahkan ada yang dari luar Desa Kawungcarang. Karena keterbatasan biaya jadi belum bisa menambahkan kelas yang banyak di TK dan keterbatasan pendidik banyak yang ditolak untuk sekolah di TK Pertiwi Kawungcarang karena hal tersebut.

Bimbingan dilakukan antara guru dengan orang tua diperuntukkan bagi anak yang memiliki kelebihan khusus atau anak yang memiliki kelebihan khusus atau anak yang memerlukan perhatian khusus. Kegiatan ini dilakukan untuk mengarahkan anak dengan pendekatan personal sehingga anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat menyesuaikan dengan lingkungannya.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan lahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang digunakan oleh TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang pada tahun ini masih menggunakan kurikulum 2013 untuk tahun depan sudah memakai kurikulum merdeka dari Dinas Pendidikan dengan menerapkan pembelajaran sentra.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Peran orang tua dalam mendidik anak di rumah selain di sekolah itu sangatlah penting dan yang paling utama dalam memberikan pendidikan untuk anak-anaknya. Orang Tua merupakan orang yang penting dalam mendidik anak baik di rumah ataupun dimana saja karena bimbingan orang tua itu sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak. Orang Tua memberikan pengajaran sebelum anak memasuki dunia sekolah yaitu Taman Kanak-Kanak, karena di TK anak-anak belajar sambil bermain untuk anak usia dini belum ditekankan dalam memberikan pembelajaran yang lebih. Jika sudah memasuki TK orang tua tidak lepas dari tanggung jawabnya karena orang tua membantu guru belajar di rumah agar anak paham atas apa yang sudah diberikan oleh guru di sekolah.

Peranan yang dilakukan orang tua sangatlah berat untuk mendidik anak orang tua agar anaknya tumbuh dengan harapan yang diinginkan. Sehingga metode dan strategi yang diberikan orang tua menentukan bagaimana anak kedepannya kelak hal ini tidak akan terlepas dari peran



orang tua. Banyak kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak salah satunya seperti jika diberikan nasehat anak tidak akan mendengarkan tetapi mereka sangatlah sabar karena anak masih kecil belum bisa menalar apa yang di nasehati nya tetapi orang tua akan terus memberikan peranan sebagai orang tua karena sudah dituntut akan selalu memberikan bimbingan dan pendidikan yang sebaik-baiknya terhadap anak. Banyak hal yang anak-anak belajar dari orang tua. Dikatakan yang utama karena lebih dari setengah waktu dalam sehari anak-anak ada dirumah di antara keluarganya yaitu orang tuanya. Banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk bisa menjadi anak yang sukses dan mandiri setelah melewati beberapa jenjang pendidikan dari mulai TK sampai dengan perguruan tinggi orang tua selalu mendampingi anak maka dari itu sejak usia dini anak diberikan pendidikan sesuai dengan tingkat usianya agar anak bisa berkembang cukup baik dan orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu menjaga, menyayangi, dan memberikan perhatian kepada anaknya walaupun memang pada keadaan tertentu orang tua memiliki hambatan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Terkadang orang tua memiliki rasa kesal ataupun marah kepada anak karena kecerobohan ataupun pilihan anak yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka yang secara tidak langsung pula menjadi contoh bagi anak. Anak akan terus berkembang dengan baik jika mendapatkan kasih sayang orang tua yang cukup dan dengan cara yang baik dan benar sehingga dapat membuat anak merasa nyaman dan merasa diperhatikan sehingga dapat berfokus pada cita-citanya.

Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

### **1. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing**

Peran orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran anak adalah membantu anak dalam proses belajar baik di rumah atau di sekolah dengan memberikan teknik pembelajaran seperti di sekolah orang

tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar mencapai keberhasilan di masa yang akan datang orang tua juga berperan mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu diingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu walaupun anak masih TK atau anak usia dini.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ida peran orang tua sebagai pembimbing yaitu, orang tua sangat berperan penting dalam memberikan pembelajaran yang baik untuk anak agar anak mau berkembang dengan baik walaupun masih anak usia dini tetapi jika diajarkan dari usia dini maka akan bisa selalu diterapkan sampai anak dewasa nanti. Mengarahkan ke perilaku yang baik dan memberikan bimbingan yang baik kepada anak, kita mencontohkan di kehidupan sehari-hari dengan berkata baik, mengajarkan shalat 5 waktu, dan disiplin maka anak akan mengikutinya. memberikan pelajaran tambahan di rumah yang diajarkan sesuai dengan yang guru terapkan di sekolah anak akan berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Selasa, 17 Januari 2023<sup>72</sup> :

*“Saya akan mengawasi selalu dan memberikan pengajaran yang perlu bimbingan karena fandra sudah mengikuti les juga diluar. Orang tua menyuruh anak untuk tidur tepat waktu sebelum jam 9 dan bangun di jam 5 pagi saya melarang Fandra untuk menonton TV lama di malam hari karena bisa mengganggu jam tidurnya. saya selalu memberikan tambahan belajar selain di sekolah kendala nya tidak terlalu sulit karena Fandra tipe anak yang rajin jika ada tugas dari sekolah langsung dikerjakan di waktu pulang sekolah. Solusinya jika Fandra susah belajar iya selalu memenuhi keinginan yang Fandra inginkan. Saya selalu memeriksa tugas anaknya jika sudah di rumah dan nanti saya akan menerapkan atau menirukan. Strategi atau metode yang seperti guru ajarkan di sekolah, selain Fandra mengerjakan tugas sekolah saya mengajarkan agar bisa membantu mengerjakan pekerjaan rumah*

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ida di rumah pada Tanggal 17 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

*dan pekerjaan yang diberikan itu ringan yang bisa anaknya kerjakan”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah Ibu Ida pada hari Selasa, 17 Januari 2023, menurut Ibu Ida peran orang tua sebagai pembimbing sangatlah penting karena sudah jadi kewajiban orang tua untuk membimbing untuk belajar yang dari awal jadi faham karena bantuan orang tua sebagai pembimbing. Hal yang dilakukan Ibu Ida sebagai pembimbing sudah cukup baik dengan mendampingi anaknya dalam belajar memberikan pengetahuan tentang hidup disiplin memberikan pembelajaran diluar rumah seperti les dan mengajari anaknya tata cara shalat 5 waktu yang benar.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yuan peran orang tua sebagai pembimbing adalah, bagaimana cara kita membimbing anak dirumah dengan melakukan apa yang kita bisa maksudnya kita setiap waktu bertemu dengan anak kita harus berperilaku dengan baik mengajarkan anak yang baik-baik jika kita melakukan hal yang baik maka anak juga akan baik orang tua mendampingi dan membantu anak jika anak merasa kesulitan dan memberi tahu jika ada kesalahan adapun orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memutuskan keputusan sendiri tetapi kita selalu mengawasinya keputusan yang diambil anak baik atau tidak intinya kita harus selalu disamping anak agar anak bisa lebih baik dengan kita bimbing. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Rabu, 18 Januari 2023<sup>73</sup> :

*“Saya tidak terlalu begitu menyuruh anak agar bangun pagi dan saya tidak menyuruh anak untuk tidur lebih awal. Saya tidak mengharuskan anak untuk sholat berjamaah karena masih terlalu kecil usianya untuk mengikut jamaah di masjid tetapi saya mengharuskan anak untuk mengikuti TPQ setiap sore untuk memberikan pembelajaran tambahan tentang agama. Saya mempunyai kendala dalam memberikan pembelajaran kadang anak tidak mood untuk belajar dan jika mood untuk belajar itu harus*

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yuan di rumah pada Tanggal 18 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

*dengan cara sambil bermain HP, saya mempunyai solusi jika anak tidak mau belajar dengan dikasih pujian, dikasih reward, jika menulis dengan baik dikasih ucapan pintar. Kadang saya memeriksa seperti apa perkembangan yang sudah dicapai anak di sekolah selama pembelajaran jika belum ada perkembangan saya akan memberikan bimbingan yang lebih di rumah agar bisa berkembang dan tidak tertinggal. Saya memberikan kebebasan kepada anaknya untuk menentukan keputusan sendiri, tetapi saya mengawasi keputusan yang diambil oleh anaknya. ketika keputusan anak kurang baik dan tepat maka saya akan memberikan nasihat yang baik. Karena saya selalu memberikan motivasi pada anak agar semangat dalam belajar supaya bisa masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah Ibu Yuan pada hari Rabu, 18 Januari 2023, Menurut ibu Yuan peran orang tua sebagai pembimbing sangat penting bagi tumbuh dan kembang anak. Apa yang dilakukan oleh ibu Yuan sudah cukup baik dengan memberikan bimbingan kepada anak sesuai dengan metode atau strategi yang diberikan bu Yuan dengan selalu mendampingi anak belajar di sekolah hingga di rumah, walaupun banyak kendala dalam memberikan pembelajaran di rumah tetapi ada saja solusinya untuk terus mendampingi anak. Menurutnya membimbing anak tidak mudah harus banyak yang dilakukan agar bisa tumbuh sesuai dengan yang diinginkan oleh guru di sekolah dan orang tua jika anak mengambil keputusan yang tidak baik harus diberi tahu bagaimana yang baik.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Wahyu Nur Chotimah peran orang tua sebagai pembimbing adalah memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara membimbing dan mendidik anak dengan penuh kesabaran agar anak bisa mengetahui dengan yang benar, orang tua selalu menginginkan anaknya yang terbaik mereka membimbing sekuat tenaga agar anak bisa mencapai sama apa yang diinginkan keluarga. Saya akan memberikan sama apa yang diinginkan oleh anak agar anak mau terus belajar agar taat beribadah dan sopan kepada orang yang lebih tua anak akan diajarkan hal yang baik dari kecil nanti jika sudah dewasa sudah terbiasa



berperilaku dengan baik sudah jadi tanggung jawab orang tua agar selalu menjaga dan memelihara anaknya dengan baik. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Jumat, 20 Januari 2023<sup>74</sup> :

*“Saya selalu memberikan bimbingan kepada Bais dengan pelan-pelan dan penuh kesabaran, karena Bais tipe anak yang hiperaktif. Bais selalu bermain HP dan bermain lainnya tidak mau untuk belajar apalagi disuruh bangun pagi Bais selalu susah, tetapi saya selalu membimbing Bais dengan baik agar yang diinginkan saya dan ayahnya Bais bisa tercapai. Bais jika sudah susah sekali ayahnya yang maju karena jika dibilangin Ayahnya pasti dia mau seperti mengaji membantu pekerjaan dirumah menyapu pekerjaan yang bisa anak lakukan dan merapihkan tempat tidur. Bais selalu diajarkan untuk menggunakan Bahasa ngoko alus dalam berkomunikasi agar melatih anak untuk bisa sopan nanti nya kepada orang yang lebih tua. Saya mengharuskan Bais untuk belajar sehabis maghrib mengulas yang diajarkan di sekolah seperti belajar menulis, membaca, dan bernyanyi. Anak disuruh untuk hafalan dan mematikan TV agar fokus belajar. Saya memberikan kebebasan untuk mengambil keputusan sendiri tetapi masih dengan pengawasan saya selama keputusan anaknya itu benar saya akan mendukungnya dan jika salah saya akan memberikan nasihat bagaimana keputusan yang baik”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Wahyu pada hari Jumat 20 Januari 2023, Menurutnya peran sebagai pembimbing baginya penting agar anak bisa menjadi anak yang baik untuk kedepannya dan bisa menjadi orang yang berguna. Bu Wahyu sudah baik dalam memberikan bimbingan kepada anaknya bu Wahyu selalu sabar dalam membimbing anaknya karena anaknya sangat aktif sekali tidak bisa diam jadi, bu wahyu selalu sabar sudah jadi tanggung jawab orang tua membantu dan mendampingi anak belajar dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan baik. Ibu wahyu dengan suaminya termasuk orang yang disiplin selalu mengajarkan anaknya dengan disiplin dalam belajar.

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu di rumah pada Tanggal 20 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

Menurut hasil wawancara dengan ibu Sukaroh peran orang tua sebagai pembimbing menurutnya adalah, orang tua selalu memberikan bimbingan baik di dalam pembelajaran sekolah ataupun di kehidupan sehari-hari seperti mengajarkan anak berperilaku disiplin bangun pagi, membantu pekerjaan yang ringan di rumah, dan selalu mengajarkan bertutur kata yang sopan sehingga anak akan selalu terbiasa yang sudah diajarkan oleh orang tua dari anak usia dini walaupun anak belum memahaminya tetapi orang tua menanamkan di kehidupan sehari-hari dan anak akan menirukannya, orang tua membantu mengajarkan pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah dan mengulangi materinya lagi jadi anak akan mengerti dan paham. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Jumat, 20 Januari 2023<sup>75</sup> :

*“Saya selalu menyuruh anak untuk bangun pagi melatih kedisiplinan anak agar bisa selalu bangun pagi dan jika tidur malam saya melarang tidur terlalu malam. Saya termasuk disiplin jadi selalu mengharuskan anaknya mandi dan makan tepat waktu apalagi anak perempuan. Saya memberikan bimbingan selain pembelajaran seperti membantu pekerjaan di rumah menyapu, merapikan kamar, dan lain-lain sesuai dengan kemampuan usianya. Saya selalu mengajarkan dan mengharuskan anaknya untuk menggunakan Bahasa Indonesia agar sopan dalam berbicara kepada orang tua dan orang lain jika diajarkan dari anak usia dini akan menjadi kebiasaan kelak nanti. Saya selalu mengharuskan untuk mengajarkan salat 5 waktu, ngaji dan belajar sesuai dengan jamnya. Seperti belajar saya memberikan jam tambahan belajar jika anak sedang santai karena anak sudah tidak bermain dan lainnya jadi untuk belajar itu bisa cepat masuk. Saya juga kadang ada kendala dan kesulitan dalam memberikan pembelajaran di rumah seperti anak diajak belajar dan anak mengeluh karena cape dan sebagainya, solusinya biasanya saya memberikan apa yang anak inginkan dan saya memenuhi keinginan tetapi tidak yang berlebihan atau anaknya sebelum belajar bermain HP terlebih dahulu tetapi masih dalam pengawasan orang yang ada dirumah. Saya cenderung lebih membebaskan anak dalam mengambil keputusan yang diambil dan saya masih selalu mengawasi keputusannya dan jika salah saya akan menegurnya jika keputusan*

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Sukarsih di rumah pada Tanggal 20 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

*yang diambil itu salah dibilangin dengan cara pelan-pelan agar anak mudah mengerti apa yang dimaksud”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Sukarih pada hari Jumat 20 Januari 2023, menurut bu Sukarsih peran orang tua sebagai pembimbing sangatlah penting untuk anak bisa tumbuh dengan sosok yang baik dan bisa selalu menghargai di sekelilingnya. Bu Sukarsih dalam membimbing anaknya sudah baik beliau sangat melatih kedisiplinan dirumahnya seperti waktu untuk belajar dan bermain membantu pekerjaan yang ringan dirumah sehingga anaknya sangat disiplin karena bu Sukarsih menerapkan dirumah setiap hari. Bu Sukarsih mendampingi anak untuk belajar membantu mengerjakan tugas jika diberikan tugas oleh guru disekolah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang sudah baik dengan cara mereka. Sebagian besar orang tua menyuruh anaknya untuk mau belajar dengan baik dan membimbing atau membantu guru selain di sekolah dan memberikan perilaku disiplin untuk tidur dan bangun tepat waktu. Orang tua banyak atau mengalami kesulitan kendala dalam memberikan bimbingan pembelajaran dirumah kadang anak ada yang susah untuk belajar ada yang bermalas-malasan banyak yang bermain gadget karena perkembangan zamannya, tetapi orang tua selalu ada solusinya sesuai dengan kendala yang dihadapi olehnya.

Orang tua juga selalu menyampaikan materi yang sudah diajarkan disekolah oleh guru sehingga orang tua juga memiliki peran sangat penting dalam memberikan didikan keadaan anak salah satunya seperti memberikan contoh sikap yang baik kepada anak dan anak akan mengikutinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Samiullah Sarwar bahwa jika anak melakukan sebuah kesalahan dan orang tuanya menunjukkan reaksinya yang sangat keras perilaku orang tua akan menyebabkan anak menjadi

pemberontak dan anak menjadi nakal. Jadi orang tua harus memberikan contoh yang baik kepada anak sehingga anak akan menirukan orang tuanya apalagi anak usia dini yang memiliki karakter menirukan sesuatu yang ada disekelilingnya, orang tua menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>76</sup>

Orang tua memiliki strategi dan metode masing-masing dalam memberikan pembelajarannya seperti sebelum belajar bermain sepuasnya terlebih dahulu dan setelah bermain untuk belajar dan mengulang materi yang diberikan oleh guru disekolah. Orang tua juga tidak selalu menentukan semua keputusan yang diambil anak dan orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa mengambil keputusan dan jika keputusan yang diambil salah maka orang tua akan melarang dan memberi pengertian kepada anak yang bisa anak diterima dan jika keputusan yang diambil benar maka orang tua memperbolehkan.

Posisi orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan membantu anak jika anak mempunyai kesulitan dalam belajar supaya anak dapat menyelesaikan sendiri dengan kesadaran penuh, contohnya seperti anak diberikan tugas oleh guru untuk menyelesaikan hasil karya yang dibuat di sekolah untuk dilanjutkan di rumah dari situlah orang tua membantu membimbing anak dari awal agar hasil karyanya bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari penjelasan di atas diperkuat, menurut Maimunawati dan Alif menyatakan bahwa sebagai pembimbing orang tua dapat berperan dengan membantu mengarahkan anak jika mengalami kekurangan pahaman dalam pembelajaran, membimbing anak membuat jadwal tugas yang teratur dan mengarahkan anak untuk mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

---

<sup>76</sup> Samiullah Sarwar, *Influence of Parenting on Children's Behaviour*, (Journal of Education Development, 2016), Volume. 3, Nomor. 2., Hlm 238



Diperkuat juga hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah menurut ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD peran orang tua sebagai pembimbing di TK Pertiwi Kawungcarang sudah baik kami selalu melakukan visit home setiap minggu kerumah siswa untuk melihatnya secara langsung, karena di rumah orang tua selalu memperhatikan kegiatan pembelajaran anak di rumah dari bimbingan yang diberikan orang tua berkaitan dengan kesuksesan hasil belajar anak, sehingga dari beberapa yang di wawancarai oleh peneliti itu sudah cukup baik dalam membimbing anaknya sehingga dari anak ada yang berkembang dengan baik setiap minggunya dan selalu mengikuti perlombaan untuk mewakili sekolah karena itu bimbingan yang diberikan orang tua sudah berhasil membangkitkan prestasi anak<sup>77</sup>.

## **2. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator**

Peran orang tua sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran anak adalah memberikan kebutuhan sarana dan prasarana anak dalam pelaksanaan pembelajaran baik di sekolah atau di rumah dengan perlengkapan lengkap anak akan semangat dalam proses belajar dan anak bisa berkembang atau meraih prestasi walaupun masi TK sudah ada prestasi sejak kecil maka semakin baik untuk dewasanya nanti, anak sedang belajar selain harus terpenuhi seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan administrasi sekolah. Fasilitas belajar yang lengkap sangat mendukung untuk meningkatkan pendidikan anak.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Fiya, peran orang tua sebagai fasilitator adalah memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak agar anak bisa belajar dengan nyaman dan semangat dalam meraih prestasi baik di sekolah ataupun dirumah orang tua memberikan dukungan yang terbaik agar selalu berusaha tetap mau sekolah entah bagaimanapun caranya orang tua selalu berusaha dengan baik karena sudah jadi kewajiban orang tua

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dan observasi dengan Ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD di TK Pertiwi Kawungcarang pada hari Jumat, 20 Januari 2023 pukul 11.00

memberikan yang terbaik bagi anak, oleh sebab itu peran orang tua dalam memfasilitasi anak sangatlah penting sehingga anak memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan anak dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Senin, 23 Januari 2023<sup>78</sup> :

*“Saya selalu memberikan fasilitas untuk Felicia agar bisa semangat dalam belajar baik dirumah ataupun disekolah dan memberikan dukungan bagi Felicia berupa hadiah dan pujian agar terus semangat belajar, di rumah saya juga selalu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan Felicia seperti meja belajar, alat-alat belajar jika ada yang kurang ataupun hilang di sekolah saya akan membelikannya bukan berarti memanjakan tetapi saya mempunyai prinsip utama bagi anak karena Felicia anak pertama. Saya juga selalu mematuhi administrasi atau pembayaran di sekolah dengan tepat waktu supaya tidak menunggak dan anak bisa belajar disekolah dengan nyaman dan mau belajar di sekolah dan bisa memakai fasilitas sekolah”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Fiya pada hari Senin 20 Januari 2023, menurut ibu Fiya orang tua sebagai fasilitator itu sangat penting karena jika fasilitas untuk belajar lengkap anak akan semangat belajar dan tidak malas sehingga anak mau untuk belajar dengan baik. Bu Fiya sudah cukup baik dalam memberikan fasilitas untuk anak baik dirumah seperti meja belajar, kursi belajar, alat-alat belajar dan memberikan fasilitas di sekolah seperti mengantarkan anak berangkat sekolah dan selalu tepat waktu membayar administrasi disekolah supaya anaknya bisa memakai fasilitas yang ada disekolah.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Ira Arum Ndani, peran orang tua sebagai fasilitator adalah memberikan keperluan belajar anak agar anak bisa belajar dengan baik dengan adanya fasilitas yang lengkap dan mempunyai ruangan untuk belajar anak akan mau belajar dengan semangat dan bisa belajar dengan tenang dan nyaman fasilitas belajar yang sangat

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fiya di rumah pada Tanggal 20 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

lengkap dapat meningkatkan pendidikan anak tidak hanya memberikan fasilitas di rumah orang tua juga memenuhi fasilitas disekolah seperti membayar administrasi disekolah dengan tepat waktu. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Selasa, 24 Januari 2023<sup>79</sup> :

*“Saya memberikan fasilitas yang lengkap dalam pembelajaran agar anak semangat dalam belajar karena alat-alat sekolahnya lengkap seperti buku, pensil, pensil warna, buku gambar, penghapus, penggaris saya juga memberikan fasilitas tambahan seperti HP untuk melihat video pembelajaran tentang anak dan TV juga melihat kartun anak untuk melihat pesan moral yang diambil dalam kartun tersebut jadi saya selalu memberikan kuota internet dan memasang Wi-fi agar anak bisa selalu belajar sambil bermain supaya tidak bosan dan saya juga mengatur peraturan yang ada di hp untuk tidak melihat video-video yang tidak sesuai dengan usia anak usia dini sehingga yang dicari anak hanya tentang anak usia dini saja. Saya jika setiap minggunya mengecek apakah alat-alat Althaf untuk sekolah masih lengkap jika ada yang kurang saya akan melengkapinya dan jika anak sudah mulai berkembang dengan baik sesuai dengan keinginan saya memberikan berupa jajan, mainan atau jalan-jalan mengajak Althaf untuk bermain diluar seperti berenang dan main game di mall. Althaf suka menulis di buku jadi cepat habis saya selalu membelikan buku tulis agar Althaf bisa cepat menulis dengan baik. Saya juga selalu membayar administrasi sekolah dengan baik dan tepat waktu agar bisa memberikan pembelajaran disekolah dengan baik dan memberikan fasilitas yang baik dan lengkap disekolah seperti buku kotak-kotak, buku tulis, buku tema, buku mewarnai, buku dongeng, dan alat lainnya yang dibutuhkan waktu disekolah”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Ira Arum Ndani pada hari Selasa 24 Januari 2023, menurut ibu Ira peran orang tua sebagai fasilitator itu sangatlah penting karena tumbuh semangat dari sarana dan prasarana yang lengkap anak jadi selalu semangat dan bisa meraih prestasi di sekolah. Ibu Ira sudah cukup baik menjadi peran orang tua sebagai fasilitator bu Ira selalu memberikan fasilitas untuk anaknya bukan berarti memanjakannya tetapi demi anak

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ira Arum Ndani di rumah pada Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

untuk semangat belajar anaknya sehingga fasilitas dirumah untuk belajar sangatlah lengkap dan karena anaknya suka buku cerita jadi bu Ira selalu membelikan buku cerita setiap minggunya bu Ira selalu memenuhi administrasi yang ada disekolah tidak pernah telat selalu tepat waktu. anak bisa belajar dengan semangat dengan fasilitas yang mendukungnya untuk belajar sehingga anak bisa nyaman belajarnya sudah jadi tanggungan orang tua untuk selalu mendukung anak dalam meraih prestasi. Bu Ira memenuhi fasilitas baik dirumah ataupun disekolah dengan baik sehingga anaknya selalu semangat dan senang untuk belajar disekolah dan dirumah kelengkapan fasilitas untuk belajar sangat lengkap

Menurut hasil wawancara dengan ibu Sumarni peran orang tua sebagai fasilitator menurutnya, adalah memenuhi segala kebutuhan untuk belajar anak baik dirumah atau disekolah karena sudah jadi tanggung jawab orang tua untuk selalu memberikan yang terbaik bagi anaknya agar semangat belajar dan meraih prestasi jika fasilitas yang diberikan lengkap maka anak mau belajar dan jika ada kekurangan maka orang tua akan siap memenuhinya, anak jika meraih prestasi dengan baik atau perkembangan disekolah cukup baik maka akan diberikan reward dan pujian. Walaupun ada keterbatasan ekonomi orang tua selalu berusaha mencarinya demi anaknya dan selalu memenuhi administrasi sekolah dengan tepat waktu. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Rabu, 25 Januari 2023<sup>80</sup> :

*“Saya selalu memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan kemauan anak agar anak bisa terus semangat belajar jika anak mau belajar dengan baik Orang tua akan selalu memberikan hadiah berupa jajan. Saya selalu memberikan fasilitas baik disekolah ataupun dirumah seperti buku, pensil, penggaris, penghapus, buku mewarnai, buku gambar, buku cerita, krayon dan tas sekolah dengan lengkap. Anak saya termasuk anak yang susah jika mau belajar harus mendengarkan cerita atau dongeng terlebih dahulu jadi saya setiap minggunya selalu membelikan buku cerita dengan*

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarni di rumah pada Tanggal 25 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB



*judul yang berbeda sehingga anak mau belajar jika sudah diceritakan buku cerita ataupun buku dongeng. Saya juga memberikan fasilitas untuk mengaji karena setiap sore anak akan mengaji dan saya harus memenuhi kebutuhannya seperti buku Iqro, tuding, dan uang saku untuk anak mengaji. Saya juga selalu memenuhi administrasi sekolah dengan tepat waktu agar anak bisa leluasa memakai fasilitas yang ada di sekolah dan jika ada pemberitahuan seperti ada acara manasik haji, cooking class, dan out bond saya akan selalu ikut berpartisipasi jika ada yang kurang saya juga akan membantu memberikan fasilitas untuk sekolah”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Sumarni pada hari Rabu 25 Januari 2023, menurut bu Sumarni peran orang tua sebagai fasilitator itu sangatlah penting baginya dengan memberikan fasilitas untuk kepentingan belajar anak paling utama sesuai kebutuhan yang anak butuhkan. Peran Bu Sumarni sebagai fasilitator sudah cukup baik karena bu Sumarni selalu memenuhi yang anak butuhkan untuk kepentingan belajar seperti bu Sumarni selalu mengantarkan dan menjemput anaknya disekolah bu Sumarni selalu membantu guru jika guru membutuhkan bantuan untuk memberikan fasilitas disekolah. Bu Sumarni alhamdulillah tidak pernah telat dalam membayar administrasi disekolah supaya anaknya dengan nyaman belajar dan menggunakan fasilitas yang ada di sekolah.

Selanjutnya, menurut hasil wawancara dengan ibu Naryati peran orang tua sebagai fasilitator adalah orang tua memberikan fasilitas baik dari bahan dan alat untuk sekolah agar anak selalu siap dan semangat dalam menuntut ilmu atau belajar memberikan fasilitas bukan hanya alat-alat sekolah tetapi dari biaya sekolah dan masih banyak lagi yang harus diberikan orang tua untuk memfasilitasi belajar agar berjalan dengan baik. Di rumah akan memberikan fasilitas yang baik dirumah agar anak juga semangat seperti disekolah karena untuk kepentingan belajar. Menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Hal

tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Kamis, 26 Januari 2023<sup>81</sup> :

*“Saya selalu menuruti keinginan anak jika anak meminta apa saya akan memenuhinya seperti anak meminta beli alat-alat sekolah untuk belajar saya selalu memberikan uang saku untuk sekolah jika ada sesuatu yang harus dibayar saya akan berusaha untuk membayarnya. Di rumah anak belajar dengan fasilitas yang saya berikan seperti meja belajar, lampu belajar, laptop untuk belajar atau untuk melihat video anak usia dini, anak selalu belajar diruang belajar agar anak bisa lebih fokus belajar saya selalu menyediakan makanan sebelum anak belajar agar anak semangat belajar jika semua fasilitas yang sudah terpenuhi. Saya selalu mendampingi anak dalam belajar karena sebagai orang tua itu sudah semestinya selalu disamping anak untuk memberikan peran sebagai fasilitator, seperti waktu itu anak saya mengikuti lomba dan harus membeli peralatan untuk keperluan lomba dan saya usahakan bisa memenuhinya agar anak bisa juara dalam mengikuti lomba tersebut walaupun dari sekolah sudah menyediakan saya tinggal melengkapinya. Saya selalu melengkapi pembayaran yang ada di sekolah saya tidak pernah menunggak dalam masalah pembayaran karena itu penting bagi anak jika sudah terpenuhi anak akan mendapatkan apa yang diinginkan seperti buku tema, alat yang dari sekolah untuk belajar, dan masih banyak fasilitas yang ada. Saya dan suami selalu mengantarkan anak berangkat sekolah setiap pagi dan menjemputnya tepat waktu agar saya bisa tenang jika melihat anak sudah benar-benar di sekolah dan bisa mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Naryati pada hari Kamis 26 Januari 2023, menurut ibu Naryati peran orang tua sebagai fasilitator sangat baik karena Bu Naryati baik dirumah dan disekolah selalu memenuhi fasilitas untuk belajar anak supaya semangat belajar dan meraih prestasi jika sarana dan prasana untuk belajar sangat memenuhi, bu Naryati dirumah selalu mendampingi anak belajar dan dirumah ruang belajar juga ada sehingga anak bisa fokus untuk belajar karena sudah dikasih waktu untuk bermain anaknya jika belajar harus melihat video tentang pembelajaran jadi harus selalu menyediakan HP

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Naryati di rumah pada Tanggal 26 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

atau laptop untuk membantu belajar dan selalu diawasi jika sedang membuka HP dan bu Naryati menyediakan kuota untuk belajar anak karena untuk kepentingan belajar anak sehingga mau belajar dengan cara seperti tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Sebagian besar orang tua sudah cukup baik dalam memberikan dukungan fasilitas untuk belajar anak baik di sekolah maupun di rumah mereka sangatlah memperhatikannya sampai apa yang diinginkan anak selalu dipenuhi. Tergantung dengan ekonomi orang tua ada yang belum bisa memenuhi sepenuhnya dalam memberikan fasilitas kepada anaknya. Orang tua juga mengantarkan anak dengan motor karena rumah dari sekolah jauh dan menjemput anaknya waktu jam pulang sekolah karena sudah jadi tanggung jawab orang tua untuk seperti itu jika tidak bisa orang tua akan tetap berusaha agar bisa mengantar atau menjemput anak sekolah.

Orang tua juga memberikan fasilitas setiap hari untuk mengantarkan anak dan menjemput anak dari sekolah dengan motor karena rumahnya jauh ada beberapa orang tua yang jalan kaki karena dekat sekolah, Beberapa dari Orang tua memenuhi fasilitas jika anak akan mengikuti lomba untuk mewakili sekolah atau mempunyai bakat yang dimilikinya sehingga anak terus semangat dalam mengembangkan potensi bakatnya. Dorongan orang tua yang diberikan itu sangatlah penting bagi anaknya karena dapat meningkatkan semangat dan prestasi anak sehingga anak akan merasa jika dirinya diberikan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Orang tua juga selalu memperhatikan administrasi atau pembayaran di sekolah dengan tepat waktu tidak ada yang nunggak karena untuk kenyamanan anaknya dalam menggunakan fasilitas di sekolah seperti buku-buku, alat-alat belajar, dan benda-benda untuk bermain anak.

Peran orang tua sebagai fasilitator sangatlah penting bagi anak dalam proses belajar baik dirumah maupun di sekolah karena dengan adanya fasilitas yang diberikan akan memberikan kemudahan dan kelancaran bagi anak dalam mengikuti pembelajaran sehingga anak akan berkembang dengan karena didukung dengan fasilitas yang ada didalam sekitarnya anak teru semangat belajar jika orang tua selalu memenuhi fasilitas untuk belajar dengan baik.

Hal ini sesuai pendapat Kantahyanee W. Murray bahwa pentingnya peran orang tua sebagai fasilitator mengawasi anak dalam akademiknya untuk bisa belajar dengan nyaman di sekolah memberikan sarana dan prasarana yang lengkap membuat anak bisa berprestasi memenuhinya sesuai dengan penghasilan yang didapatkan oleh orang tua seperti orang tua pergi kesekolah pada jam istirahat untuk memeriksa anak mereka sudah ada makan siang atau belum jika belum orang tua akan memberikan bekal atau uang saku sehingga anak bisa makan untuk bisa melanjutkan pembelajaran dengan baik setelah jam istirahat.<sup>82</sup>

Posisi orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua menyediakan anak fasilitas-fasilitas dalam menunjang proses belajarnya dan membantu anak menyediakan fasilitas di sekolah jika anak mengikuti lomba, seperti lomba mewarnai orang tua membantu memberikan krayon atau pensil warna dan buku gambar supaya anak bisa lebih semangat jika banyak ketersediaan fasilitas yang lengkap.

Diperkuat dari penjelasan di atas menurut Siahaan menyatakan bahwa fasilitas belajar anak dapat menentukan keberhasilan anak, anak yang belajar dengan fasilitas belajar yang baik dan mencukupi maka dapat belajar dengan lancar, rajin dan teratur sedangkan anak yang belajar dengan fasilitas yang kurang maka akan mengalami kendala dalam belajar.

---

<sup>82</sup> Kantahyanee W. Murray, Nadine Fingin-Carr, Dkk. *Barriers and Facilitator to School Bassed Parent Invloment for Parents of Urban Public Middle School Students*, (Journal The Role of Parents, 2020), Volume. 15, Nomor. 03., Hlm 3-5



Diperkuat juga hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah menurut ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD peran orang tua sebagai fasilitator di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang sudah baik kami selaku guru juga selalu memantau orang tua dari siswa untuk melihatnya secara langsung, orang tua selalu memberikan yang terbaik kepada anaknya seperti memberikan fasilitas perlengkapan sekolah anak, bekal anak, dan uang saku anak dan fasilitas juga diberikan di rumah dengan baik. Ada beberapa orang tua juga selalu memberikan donasi untuk fasilitas sarana dan prasarana di sekolah seperti alat bermain untuk anak, fasilitas ruangan sekolah dan perlengkapan lainnya yang ada di sekolah dan orang tua sudah selalu tertib dalam melakukan pembayaran di sekolah dengan baik sehingga anak bisa selalu nyaman belajar di sekolah.<sup>83</sup>

### **3. Peran Orang Tua Sebagai Motivator**

Peran orang tua sebagai motivator dalam proses pembelajaran anak adalah dengan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak dengan mengetahui kesulitan belajar anak orang tua akan mampu memberikan motivasi kepada anak, pemberian motivasi terhadap anak tidak hanya sebatas ucapan saja tetap dalam bentuk tindakan. Peran orang tua sebagai motivator merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap semangat rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah karena faktor dari orang tua yang kurang memberikan dorongan atau semangat pada anak. Meningkatkan proses pembelajaran anak dari sering memberi tugas sesuai dengan usia anak, mengatur jadwal anak, mengontrol jam belajar anak, mengawasi anak saat belajar di rumah.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Susi peran orang tua sebagai motivator menurutnya, adalah selalu memberikan motivasi bagi anak untuk mengarahkan agar menumbuhkan minat belajar anak karena adanya

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dan observasi dengan Ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD di TK Pertiwi Kawungcarang pada hari Kamis, 26 Januari 2023 pukul 11.00

dorongan dari orang tua anak akan termotivasi dan dalam diri anak akan tersentuh karena dari kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada orang tua mempunyai hak dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal memotivasi anaknya dalam belajar motivasi yang diberikan kepada anak tidak hanya sebatas ucapan tetapi juga dalam bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak memberikan motivasi dalam hal mengajarkan ibadah kepada anak dan bertutur kata yang baik. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Rabu 15 Maret 2023<sup>84</sup> :

*“Saya dalam memberikan motivasi agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi yaitu dengan memberikan dorongan pada anaknya untuk melakukan shalat 5 waktu terlebih dahulu untuk melakukan shalat berjamaah serta memberikan nasihat dan motivasi jika anak melakukan kesalahan. Saya mengajarkan pengetahuan tentang agama ketika anak masih TK memberikan pendidikan yang bermanfaat, menegur dan menasehati ketika anak berkata tidak sopan melakukan hal-hal atau mencontohkan bersikap yang baik didepan anak sehingga anak akan menirunya dengan baik seperti berkata jujur, menjaga kebersihan, sopan jadi anak akan melakukan seperti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Saya sebagai orang tua selalu memberikan nasihat kepada anak agar mau belajar dengan berkata belajar yang giat biar bisa masuk ke SD dan pendidikan yang lebih tinggi lagi dan bisa meraih cita-cita yang Anindya inginkan jika anak mau menurut dengan orang tua. Saya membangun karakter anak karena anak saya sangat hiperaktif jadi kadang saya bilang ke Anindya agar diem dan nurut kepada orang tua itu demi kebaikan anak, Saya sering memberikan nasihat kepada anak untuk belajar yang baik entah disekolah atau dirumah harus mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru disekolah”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Susi pada hari Rabu 15 Maret 2023, menurut ibu Susi peran orang tua sebagai motivator sangatlah penting bagi anak karena sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk selalu memberikan nasihat agar anak meraih prestasi dan berkembang dengan baik disekolah dan

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Susi di rumah pada Tanggal 15 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

memberikan nasihat jika anak susah untuk belajar. Peran bu Susi sebagai motivator sudah cukup baik hasilnya anaknya selalu nurut sama apa yang di katakana oleh ibunya walaupun anaknya hiperaktif tetapi bu Susi selalu sabar dan sering memberikan nasihat untuk selalu patuh terhadap orang tua dan guru disekolah demi kebaikan dirinya. Bu susi juga selalu mengajarkan pengetahuan tentang agama agar anak bisa mengetahuinya untuk rajin salat 5 waktu walaupun kadang belum tau doa-doa nya tetapi gerakan salatnya sudah betul karena bu susi selalu memberikan nasihat bagaimana cara sholat yang benar. Anaknya selalu berkembang dengan baik disekolah karena bu Susi selalu memberikan motivasi agar terus semangat belajar walaupun kadang susah dibilangin tetapi anaknya selalu mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Anika peran orang tua sebagai motivator adalah memberikan dorongan dan dukungan untuk selalu semangat belajar dan meraih prestasi jika anak diberikan motivasi dari anak usia dini walaupun belum begitu memahaminya tetapi harus dibilangin untuk rajin belajar sehingga bisa meraih prestasi untuk bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi dan jika sudah meraih prestasi untuk terus meningkatkannya. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Kamis 16 Maret 2023<sup>85</sup> :

*“Saya memberikan motivasi bagi anak belajar dengan rajin biar menjadi anak yang pintar dan berprestasi jika anak sudah melakukan apa yang sudah diucapkan oleh orang tua diberikan pujian jadi anak akan lebih semangat lagi dalam melakukan hal yang baik untuk kedepannya baik segi belajar dan lainnya. Saya selalu menceritakan masa lalu kepada anak biar menjadi motivasi agar mau melangkah kedepan dengan baik dan bisa mecapai sama apa yang diinginkan. Saya selalu mengajarkan dengan bertutur kata baik dan sopan kepada orang yang lebih tua jika dibilangin tidak boleh membantahnya dan harus didengarkan supaya anak lebih baik. Saya membangun karakter anak seperti anak melakukan shalat jika ada gerakan yang salah saya akan memberikan gerakan yang benar*

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anika di rumah pada Tanggal 16 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

*dan jika anak bentak akan dinasehati kalau bentak ke orang yang lebih tua tidak baik dan anak akan langsung meminta maafnya. Karena anak saya merupakan anak yang sangat aktif dan dibilangin agak susah terkadang saya harus membentak nya dulu agar anak mau mendengarkannya. dan anak saya langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh saya”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Anika pada hari Kamis 16 Maret 2023, menurut ibu Anika peran orang tua sebagai motivator itu sangat penting bagi anak usia dini karena diusia tersebut banyak nasihat yang harus didengarkan untuk bisa mau semangat sekolah dan bisa meraih prestasi nantinya walaupun anak saya tidak mendengarkannya tapi dia selalu berusaha untuk bisa menjadi anak yang nurut kepada orang tua nya. Peran bu Anika sebagai motivator sudah sangat baik karena orang tua yang termasuk orang disiplin sehingga terhadap anaknya selalu mengutamakan perilaku yang baik dan nurut kepada orang yang lebih tua seperti bu Anika selalu mengajarkan untuk mengucapkan salam masuk ke dalam rumah atau sekolah dan keluar rumah atau keluar ruangan di sekolah, bu Anika juga mengerjakan berdoa sebelum tidur, sehabis tidur, sebelum makan, setelah makan, dan doa untuk orang tua anaknya akan mengikuti sama apa yang diperintahkan oleh bu Anika.

Selanjutnya, menurut hasil wawancara dengan ibu Aminah peran orang tua motivator adalah memberikan sebuah nasihat dan motivasi kepada anak agar anak bisa menjadi lebih baik lagi walaupun masih berusia dini tetapi jika anak diberikan motivasi maka anak bisa semangat dalam meraih prestasi memberikan nasihat agar tidak malas untuk berangkat sekolah serta berperilaku baik entah di sekolah ataupun di manapun anak berada sehingga anak terbiasa perilaku baik sejak usianya dini. Jika di sekolah saya memberikan nasihat untuk nurut kepada guru berteman dengan teman sekolah dengan baik berperilaku jujur dan tanggung jawab dan selalu mendengarkan dengan apa yang diajarkan bu guru di sekolah. Hal tersebut



diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Jumat 17 Maret 2023<sup>86</sup> :

*“Saya selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada Genta walaupun masih belum cukup umur tetapi saya selalu memberikan motivasi agar semangat belajar dan meraih prestasi. Genta anak yang sangat aktif sekali jadi dia di sekolah sangat susah sekali dibilangin baik oleh guru maupun orang tua nya kadang Genta juga jarang berangkat sekolah karena malas saya selaku orang tua selalu memberikan nasihat yang baik untuk genta agar mau semangat berangkat sekolah karena di sekolah juga bisa bermain sambil belajar. Selain saya memberikan motivasi saya juga memberikan peran dirumah dalam pembelajaran dirumah genta tipe anak yang susah di bilangin untuk disiplin genta belum bisa karena baru usia 6 tahun jadi harus selalu dibimbing genta jarang belajar dirumah banyak bermainnya, tetapi saya dan bapaknya selalu memberikan nasihat terus agar mau latihan belajar walaupun tidak lama dalam belajar saya selalu mengajarkan tentang angka dan huruf karena itu dasar-dasarnya sesuai dengan usianya dan materi yang disekolah selalu saya ulangnya supaya genta mudah ingat. Saya juga memberikan nasihat untuk genta agar selalu berperilaku jujur dan bertanggung jawab karena dilatih dari anak usia dini jadi nanti terbiasa sampai besar nanti entah dirumah ataupun di sekolah genta saya suruh untuk jujur. Genta selalu saya berikan motivasi untuk bisa selalu mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru dan saya bertanya kepada genta nanti kalau jadi anak yang manut dan sholeha rajin belajar cita-cita yang diinginkan bisa tercapai”*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Aminah pada hari Jumat 17 Maret 2023, menurut ibu Aminah peran orang tua sebagai motivator sangat penting untuk anak sejak usia dini jadi nantinya anak akan menalar dari kecil sudah diberikan banyak motivasi dan nasihat untuk tetap terus semangat prestasi dan meraih cita-cita setinggi mungkin walaupun anak belajar di TK hanya belajar sambil bermain tetapi jika anak sudah diketahui agar berperilaku baik maka akan terus terbiasa sampai dewasa nantinya. Peran bu Aminah sebagai motivator sudah cukup baik dalam memberikan motivasi kepada anaknya

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Aminah dirumah pada Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

baik di rumah atau di sekolah dengan memberikan nasihat setiap hari nya anak akan terbiasa dengan yang diucapkan oleh ibu ataupun bapaknya seperti Genta sehabis makan Genta akan membersihkan bekas alat makan yang digunakan dan sehabis belajar genta selalu diberikan nasihat agar dirapikan jika sudah selesai belajar.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Rina peran orang tua sebagai motivator adalah memotivasi anak jika meraih prestasi memberikan sebuah hadiah jika prestasi yang dicapainya naik dan mengikuti lomba untuk sekolahnya dengan memberikan motivasi agar terus berkembang dengan baik semangat belajar baik di rumah atau di sekolah mendengarkan semua nasihat yang diberikan oleh orang yang lebih tua dorongan memberikan nasihat kepada anak agar giat belajar untuk mencapai apa yang diinginkan anak. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Jumat 17 Maret 2023<sup>87</sup> :

*“Saya memberikan motivasi dan nasihat dengan cara pelan-pelan kepada anak saya untuk selalu semangat belajar agar bisa tercapai apa yang dicita-citakan, walaupun saya dengan keterbatasan ekonomi tetapi saya selalu mengutamakan kepentingan pendidikan anak saya cuman lulusan SMP terus selalu berusaha dengan bapaknya Reva untuk bisa memberikan yang terbaik. Reva anak yang manut dan mau mendengarkan sama apa yang dinasihati oleh saya karena karakter Reva pendiem apa yang diucapkan yang terbaik untuknya pasti selalu didengarkan dan insyaallah diterapkan. Saya memberikan nasihat jadi anak itu yang pintar, semangat belajar, jujur, dan patuh dengan guru karena bisa membawa kebaikan untuk masa depannya. Reva selalu mengikuti lomba baik mewarnai, menggambar, dan menulis di TK karena guru di sekolah selalu melihat kemampuan anak saya dari kesekian anak reva yang mampu mengikuti karena saya selalu memacu ke anak saya untuk terus meraih prestasi dan bisa membanggakan orang tua dan guru sudah dilihat dari TK mau bisa berbakti maka kedepannya akan selalu baik. Saya selain memberikan motivasi juga memberikan peran sebagai orang tua dalam pembelajaran karena anak saya karakternya manut jadi gampang dalam memberikan atau mengulas materi yang sudah diberikan oleh guru disekolah,*

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rina di rumah pada Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

*walaupun keterbatasan fasilitas untuk belajar dirumah tetapi saya akan selalu memberikan semangat terus”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Rina pada hari Jumat 17 Maret 2023, menurut ibu Rina peran orang tua sebagai motivator sangat penting untuk anaknya karena membuat anaknya bisa menjadi rajin belajar selalu mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dan menjadi anak terus bersemangat untuk belajar. Peran ibu Rina sebagai motivator sudah cukup baik membuktikan anaknya selalu rajin di sekolah selalu ditunjuk untuk mengikuti lomba dan anak yang paling nurut dan diam kalau di sekolah dan jika di rumah anaknya selalu mendengarkan mbahnya memberikan nasihat walaupun Reva masih anak-anak tetapi pemikirannya sudah bisa menalar sama apa yang diberikan yang terbaik baginya baik dari tindakan atau ucapan orang tuanya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivator, orang tua di TK Pertiwi Kawungcarang sudah berperan sebagai motivator terhadap anaknya sudah cukup baik mereka memberikan dorongan yang baik kepada anaknya. orang tua sangat bersemangat dalam memberikan dukungan memberikan motivasi serta memberikan nasihat untuk anak lebih maju dan berprestasi dalam pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan karakter anak orang tua selalu memberikan yang terbaik dan memberikan motivasi dan nasihat sesuai dengan umurnya karena masih anak-anak jadi tidak banyak dalam memberikan nasihat dan itu harus pelan-pelan.

Hal ini juga sesuai pendapat dari Dr. Sardar Rehman Ghazi bahwa peran orang tua sebagai motivator keterlibatan orang tua dalam kehidupan akademis anak mereka memiliki efek yang mendalam pada kemampuan anak untuk belajar dan membantu menanamkan pada diri anak apresiasi terhadap pembelajaran memberikan dorongan berperilaku baik di sekolah, motivasi akademik yang lebih besar, dan memberikan dorongan agar tidak putus sekolah harus sekolah setinggi mungkin agar bisa menjadi anak yang

sukses dan pintar peran orang tua sebagai motivator ada dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik jika anak mencapai motivasi ekstrinsik menyebabkan anak menganggap lebih banyak tujuan sebagai tidak dapat dicapai, sedangkan anak termotivasi intrinsik akan melihat sangat jauh karena anak percaya bahwa segala sesuatu mungkin terjadi itu dengan usaha.<sup>88</sup>

Di TK Pertiwi Kawungcarang setiap hari Jumat pasti ada perwakilan dari orang tua untuk memberikan motivasi dan nasihat sebelum masuk kelas dan anak-anak mendengarkannya dengan baik. Orang tua memberikan sedikit kata-kata tentang motivasi kepada anak-anak sebelum masuk ke dalam kelas agar anak bisa termotivasi untuk tetap semangat belajar dan meraih prestasi walaupun masih TK tetapi diajarkan dari usia dini dengan baik-baik maka anak akan mengingat sejak kecil.

Peran orang tua dalam menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari secara tidak disadari perilaku keagamaan yang dilakukan oleh anak-anaknya dengan bertutur kata yang baik dan melakukan sholat berjamaah akan ditirukan oleh anak orang tua juga selalu mengajarkan mengaji sehingga dari kecil anak sudah mengenal tentang agama dan selalu menceritakan kisah nabi baik di sekolah atau di rumah anak akan memahami pesan moral yang diambil dari cerita tersebut. Peran orang tua sebagai motivator juga sangat penting bagi anak beberapa motivasi yang dapat diberikan kepada anak dengan cara berperan sebagai guru di rumah dan orang tua juga memberikan kegiatan kepada anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak berkerjasama dan berkolaborasi dengan guru serta berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Menurut J. Jessy Mary bahwa orang tua bertanggung jawab dalam membentuk perilaku anak dan menerapkan nilai-nilai positif tentang agama dan moral dalam diri anak, anak-anak akan mendengarkan, mengamati, dan meniru orang tua karena sejak anak usia dini mereka memiliki karakter yang

---

<sup>88</sup> Safdar Rehman Ghazi, Parental Involvement in Children Academic Motivation, (Journal Asian Socil Science, 2010), Volume. 6, No. 4., Hlm 94-95



mudah meniru disekelilingnya oleh karena itu orang tua waspada anak akan menirunya sangat penting bagi orang tua untuk hati-hati anak-anak akan cerdas dan jeli apapun yang orang tua lakukan atau bicarakan anak akan memperhatikannya orang tua harus selalu menanamkan nilai kebaikan untuk anak dalam kehidupan sehari-hari jadi anak akan terbiasa berperilaku baik.<sup>89</sup>

Orang tua juga selalu mendukung anak agar tetap semangat dalam belajar agar apa yang di cita-citakan anak bisa tercapai dan bisa melanjutkan ke jenjang sekolah lebih tinggi lagi. Jika anak salah dalam bersikap orang tua akan memberikan atau mengarahkan bagaimana cara bersikap yang baik dan sopan sehingga bisa menjadi anak yang soleh dan soleha. Orang tua juga membangun karakter anak-anak sesuai dengan karakternya masing-masing dengan baik agar apa yang diinginkan orang tua bisa tercapai.

Hal ini sesuai pendapat dengan Christiani Hutabarat, bahwa orang tua membangun karakter anak merupakan sebuah hal yang sangat mendasar dalam sebuah lingkungan keluarga banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam membangun karakter anak harus banyak yang diterapkan sehingga anak bisa mencapai perkembangan yang diinginkan oleh anak proses tersebut dengan cara bentuk pendidikan, pola asuh, pembiasaan, dan keteladanan.<sup>90</sup>

Posisi orang tua sebagai motivator yaitu memberikan nasihat dan dorongan pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang diinginkan oleh orang tuanya. Dorongan belajar yang orang tua berikan dapat berupa pemberian pujian dengan kata “Hebat dan bagus”,

---

<sup>89</sup> Jessy Brinda Mary, *Role of Parents in Inculcating Values*, (Journal Value Through Teacher Education, 2016), Volume. 1, Nomor. 2. Hlm. 58-60

<sup>90</sup> Christiani Hutabarat, Mahayoni, Dkk, *The Role of Parents Building Childrens Character at Home During the Covid Pandemic*, (Journal of Biblical Practice, 2021), Volume. 1, Nomor. 1., Hlm 63-75.

pemberian hadiah seperti membelikan makanan dan peralatan sekolah yang disukai oleh anak sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan anak.

Dari penjelasan di atas diperkuat, menurut Wigih menyatakan bahwa pemberian motivasi kepada anak dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak karena dengan motivasi tersebut maka anak lebih bersemangat belajar, motivasi yang diberikan dapat berupa hadiah, bantuan belajar, dan hukuman.

Diperkuat juga hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah menurut ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD peran orang tua sebagai motivator di TK Pertiwi Kawungcarang sudah sangat baik, karena orang tua selalu memberikan dorongan kepada anaknya dengan berperilaku yang baik di sekolah dan di rumah seperti anak selalu mengucapkan salam ketika masuk keruang guru atau keruang kelas walaupun masih anak TK tetapi sudah cukup baik dalam berperilaku sopan santun karena hubungan pendidik dengan orang tua anak itu terjalin sangat baik dari sisi komunikasi dan kerjasama yang sangat baik dalam melaksanakan hal pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. ada perkumpulan orang tua seperti komite yang dilaksanakan orang tua dengan baik jadi dalam hal apapun orang tua selalu mengikutinya dengan baik dan tertib dan setiap hari Jumat ada salah satu orang tua yang memberikan motivasi kepada semua anak di TK agar semangat dalam belajar senelum masuk kelas anak berbaris didepan dan perwakilan dari orang tua memberikan motivasi kepada semua anak.<sup>91</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Sabine Pircho, bahwa hubungan orang tua dengan pendidik yaitu dukungan yang dirasakan oleh orang tua secara signifikan terkait dengan kualitas yang dirasakan orang tua artinya semakin orang tua menerima dukungan dari guru seperti yang diharapkan

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dan observasi dengan Ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD di TK Pertiwi Kawungcarang pada hari Jumat, 17 Maret 2023 pukul 11.00 WIB

guru bisa membimbing anak dengan baik dan terjalin komunikasi yang baik.<sup>92</sup>

#### 4. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

Menurut hasil wawancara dengan ibu Sri Utami, menurutnya peran orang sebagai pendidik adalah orang tua merupakan pendidik yang paling utama dan pertama mengembangkan semua potensi anak dengan baik bagi perkembangannya orang tua selalu memberikan didikan sesuai dengan metode yang orang tua lakukan dari segi akhlaknya, belajarnya, dan tindakannya sebagai orang tua akan melihat perkembangan anak agar anak bisa tumbuh sesuai dengan yang diinginkan anak membantu anak untuk belajar dengan baik di rumah selain di sekolah karena disekolah sudah ada guru yang mendidik dan membimbing anak jika anak sudah memasuki dunia sekolah. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Senin, 20 Maret 2023<sup>93</sup> :

*“Saya selaku orang tua selalu memberikan peran bagaimana memberikan pembelajaran dirumah itu dengan cara mendidik anak supaya mau belajar selain di sekolah karena anak memerlukan bimbingan dari orang tua meskipun dengan waktu yang sedikit. Saya selalu memberikan sebuah omongan bahwa Maudia harus selalu tidur siang dan tidur jangan terlalu malam saya mengajarkan Maudia untuk bangun waktu subuh karena jika sudah dibiasakan dari Anak usia dini akan selalu terbiasa untuk kedepannya nanti. Saya sebagai orang tua tidak terlalu mengekang Maudia agar tidak terlalu merasa dilarang. Tujuan saya memberikan pembelajaran pendidikan anak usia dini supaya anak pintar dan bisa membahagiakan kedua orang tua nya dan bisa mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik dan jika saya memberikan pembelajaran tambahan dirumah disela-sela kesibukan saya seperti memutar lagu di TV tentang mengenal huruf-huruf dan angka sehingga anak bisa mendengarkannya dan nanti jika sudah sela akan ditanyakan lagu yang tadi diputar itu tentang apa dan anak setiap sore akan mengikuti pengajian TPQ*

---

<sup>92</sup> Sabine Pirchio, Chiara Tritrini, Dkk, *The Role of the Relationship Between Parents and Educators for Child Behaviour and Wellbeing*, (Journal International About Parents in Education, 2013), Volume. 7, Nomor. 2., Hlm. 145-155

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Utami di rumah pada Tanggal 20 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

*sehingga anak bisa belajar tentang huruf hijaiyah dengan baik dan tentang keagamaan”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Sri Utami pada hari Senin 20 Maret 2023, menurutnya peran orang tua sebagai pendidik itu sangat penting apalagi untuk anak usia dini karena masih harus di didik dengan baik dengan arahan yang diberikan oleh orang tua sehingga bisa menjadi anak yang baik jika didikannya salah maka anak juga terdidik salah sehingga sebagai orang tua yang baik harus mendidik anaknya dengan sebaik mungkin. Peran ibu Sri Utami sebagai pendidik sudah cukup baik waktu di rumah bu Sri Utami selalu membantu tugas anaknya yang diberikan oleh guru jika ada yang salah maka diberi tahu bagaimana yang benar, bu Sri Utami juga mengajarkan anak tentang salat 5 waktu dan ibu Sri Utami mendidik dengan disiplin bermain diwaktu yang tepat dan belajar sesuai dengan jam yang sudah diatur.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Mustafi, menurutnya peran orang sebagai pendidik adalah memberikan pendidikan kepada anak di TK agar anak mengetahui dasar-dasar sekolah mendidik anak dengan cara baik dan ketika anak masih kecil harus ditanamkan ilmu agama dan moral supaya anak bisa menjadi anak yang mempunyai akhlak mulia dan menjadi anak soleh orang tua selalu membantu anak untuk belajar agar anak bisa berkembang dengan baik sejak dini jadi bisa tumbuh menjadi anak yang diharapkan oleh orang tua, jika anak memiliki bakat sebagai orang tua membantu untuk mengembangkan bakat anak seperti suka bernyanyi, mewarnai, menggambar, dan menari. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Selasa, 21 Maret 2023<sup>94</sup> :

*“Saya Mendidik anak dengan cara yang baik dan benar mengajarkan pengetahuan dan pembelajaran yang diajarkan disekolah diulang lagi dirumah dan mengajarkan shalat, menghafal ayat-ayat pendek kepada anak sejak anak usia dini.*

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mustafi di rumah pada Tanggal 21 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB



*Diajarkan sejak dini agar anak memiliki akhlak yang baik dan mulia menjadi anak yang soleh dan mengajarkannya dengan cara sabar tidak emosi. Saya jika memberikan pembelajaran disela kesibukan saya dengan cara seperti anak belajar berhitung dari 1 sampai 10 apakah anak akan bisa berhitungnya dengan baik jika iya berarti anak sellau memperhatikan dengan apa yang diajarkan oleh guru dan orang tua nya. Saya selalu mengatur jadwal belajar anak pada sore dan malam hari sehingga anak sudah fresh jika akan belajar tidak saya tekankan untuk belajar lama-lama cukup 30 menit saja anak sudah mendengarkan dengan baik belajar dicukupkan karena anak usia dini selalu bosan jika disuruh untuk belajar terlalu lama. Saya selalu memantau perkembangan belajar anak seperti memeriksa nilai dan tugas anak dengan bertanya kepada guru tentang bagaimana perkembangan anak saya setiap minggu nya jika kurang baik maka saya akan selalu mendidiknya dengan baik lagi dirumah dan dengan melihat buku tugasnya untuk melihat sampai mana perkembangan anak dalam belajarnya”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Mustafi pada hari Selasa 21 Maret 2023, menurutnya peran orang tua sebagai pendidik sangat penting bagi anak usia dini karena se-usia nya perlu bimbingan yang baik mendidiknya agar menjadi orang yang baik nantinya. Peran ibu Mustafi sebagai pendidik sudah cukup baik di rumah selalu membantu anak untuk belajar selalu mengulangi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah sehingga anak akan mudah paham dan mengerti dan jika diulang di sekolah anak sudah mengerti terlebih dahulu. Mendidik anak untuk melakukan salat 5 waktu mengajarkan atau menerapkan perkataan yang baik di rumah mendidik anak berperilaku disiplin setiap sehabis belajar atau bermain untuk dirapihkan lagi sehingga tidak ada yang hilang, mengajarkan kepada anak untuk keluar dan masuk untuk mengucapkan salam dan selalu berjabat tangan kepada orang yang lebih tua jika di sekolah seperti guru harus berjabat tangan.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Rita, peran orang tua sebagai pendidik menurutnya adalah dimana orang tua berperan untuk membentuk karakter anak dengan norma-norma beserta aturan-aturan yang ada dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial yang berlaku dan dicapai oleh masyarakat sekitar atau oleh keluarga, orang tua mendidik anak tentu untuk

menjadi hal sangat perlu karena anak secara tidak langsung akan perilaku orang tua dan orang yang sering ditemui mereka dimasa anak-anak khususnya, sedangkan saat menginjak remaja perlu diterapkan cara yang berbeda untuk mendidik anak. Hal tersebut diketahui dari kutipan observasi dan wawancara pada hari Rabu, 22 Maret 2023<sup>95</sup> :

*“Saya mendidik anak dengan pembelajaran yang sesuai dengan yang di sekolah contoh jika diajarkan menggambar atau mewarnai dengan rapi maka saya ulangi lagi dirumah untuk dia mau mewarnai dengan rapi sehingga anak saya tahu bagaimana cara mewarnai dengan baik dan benar saya juga mendidik anak saya untuk mau disiplin dalam waktu seperti bermain jangan terlalu lama dan waktunya untuk belajar itu malam hari anak saya untuk belajarnya. Saya kadang sibuk karena harus berjualan tetapi saya selalu memberikan sela-sela waktu untuk memberikan pembelajaran tambahan seperti latihan mengenal huruf dan membaca dengan kalimat yang sederhana dan anak saya sehabis maghrib untuk mengaji sehingga tidak cuman mengenal pembelajaran yang biasa tetapi juga belajar tentang agama, saya juga mendidik dia untuk belajar sholat 5 waktu dengan gerakan sholat dan bacaan yang benar walaupun dia kadang ada yang salah saya akan memberikan yang benar dengan cara pelan-pelan supaya anak saya mengerti. Saya mengatur jadwal belajar dia untuk belajar di malam hari karena sehabis pulang sekolah dia untuk tidur dan sehabis bangun dia bermain sorenya untuk menonton TV baru malam hari untuk mengaji dan belajar. Saya akan membuka buku yang ada di tas dia melihat sampai mana perkembangan belajar dia di sekolah dan penilaian yang diberikan oleh guru nilai yang baik saya kembangkan anak saya dan jika buruk saya akan menasihati nya karena saya jarang bertanya kepada guru tentang perkembangan anak saya di sekolah”.*

Dari hasil wawancara di atas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di rumah ibu Rita pada hari Rabu 22 Maret 2023, peran orang tua sebagai pendidik menurut ibu Rita sangat penting karena sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban mendidik anaknya dengan cara yang baik agar anak bisa berkembang sesuai dengan keinginan keluarga misalnya dalam lingkungan agama dan moral orang tua mengajarkan dasar-dasar agama

---

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rita di rumah pada Tanggal 22 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

islam beserta keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan dan mengarahkan anak untuk mengikuti aturan-aturan dalam islam termasuk menanamkan nilai-nilai islami yang berkaitan dengan tingkah laku, sopan santu, ataupun dengan hal pribadi. Ibu Rita sudah cukup baik dalam memberikan peran sebagai pendidik seperti waktu anak pulang sekolah bu Rita selalu mengingatkan anak agar peralatan sekolah ditaruh ditempatnya dan berganti baju sehabis itu anak disuruh untuk mencuci tangan sebelum makan. Bu Rita juga selalu mendidik anak untuk bertutur kata yang sopan dengan bahasa yang baik kepada orang-orang yang di rumah sehingga anaknya sudah terbiasa dan bu Rita selalu membantu anak untuk belajar di rumah mengulas materi yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah supaya anak tidak lupa.

Posisi orang tua sebagai pendidik yaitu *pertama*, orang tua mendidik anak jika anak melakukan kesalahan seperti anak di sekolah tidak mengikuti pembelajaran dengan baik maka orang tua akan memberikan didikan yang baik di kehidupan sehari-hari sehingga anak bisa berkembang dengan baik dan bisa mengikuti pembelajaran di sekolah. *Kedua*, mengupayakan seluruh potensi anak orang tua membantu anak dalam mengatur jadwal belajar, melatih keterampilan anak, terutama melatih sikap mental anak sehingga meningkatkan prestasi belajar anak dengan baik.

Dari penjelasan di atas menurut Hadi, menyatakan bahwa mendidik anak dengan sebaik mungkin berperilaku baik di depan anak supaya anak bisa mengikuti orang tua di kehidupan sehari-hari dengan benar dan baik sehingga anak akan terbiasa dan bisa menerapkan di sekolah.

Diperkuat juga hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah menurut ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD peran orang tua sebagai pendidik di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang sudah baik, karena pihak dari sekolah selalu melakukan kunjungan kerumah atau visit home setiap minggunya melihat bagaimana orang dalam mendidik anak dan ternyata sudah baik sesuai dengan cara orang tua masing-masing

sehingga anak bisa berkembang di sekolah dengan baik dan di rumah juga orang tua juga selalu mengatur jadwal belajar anak dengan baik walaupun orang tua nya ada yang sibuk tetapi selalu baik dalam memberikan didikan kepada anak dirumah dan setiap minggu ada beberapa dari orang tua menanyakan perkembangan dan pertumbuhan anak di sekolah kepada guru kelas. Adapun orang tua ikut dalam proses pembelajaran di sekolah orang tua antusias mengikuti nya, contohnya tema tentang profesi seperti Guru, Polisi, Perawat dan lainnya itu jadi narasumber. Ada juga tema tentang kebutuhanku misalnya orang tua nya ada yang berjualan tentang dagang soto disitu orang tua ikut serta membantu mempraktikan disekolah dengan anak-anak. Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang mempunyai perbedaan dari tingkat pendidikan orang tua nya, jika orang tua nya tidak berpendidikan tetapi disiplin anaknya bisa mengikuti, tetapi jika orang tua nya berpendidikan tapi tidak disiplin karena sibuk bekerja anak tidak bisa mengikuti di sekolah jadi pendidik akan mengajarkan nya di sekolah. Orang tua walaupun ada yang sibuk tetap memberikan sela-sela waktunya untuk memberikan pelajaran tambahan seperti berhitung, mengaji, membaca dan bercerita sehingga anak tidak hanya belajar disekolah tetapi bisa belajar dirumah untuk bisa menambah pengetahuannya. Orang tua sebagai figur memberikan perilaku yang baik maka anak menirukan hal yang baik juga, masa anak usia dini merupakan masa yang meniru perilaku orang yang disekitarnya dengan melihatnya secara langsung maka akan akan langsung menirunya. Orang tua juga membentuk karakter anak dengan norma-norma beserta aturan-aturan yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial yang berlaku dan dipakai dilingkungan masyarakat dan dilingkungan keluarga, orang tua mendidik anak tentu saja menjadi hal yang sangat perlu karena anak secara tidak langsung akan ikut menirukan perilaku yang dilakukan oleh orang tua.

Orang tua juga memantau perkembangan anak di sekolah dengan cara bertanya setiap minggu kepada guru kelas bagaimana perkembangan belajar dan sikap anak saat di sekolah dan orang tua juga selalu memeriksa



buku atau membuka buku anak dari situlah orang tua bisa mengetahui sudah sampai mana pengetahuan anak dalam mencapainya disekolah dan jika ada yang salah orang tua akan membantu atau memberitahukan kepada anak dengan benar. Peran orang tua sebagai pendidik di TK Pertiwi Kawungcarang sudah cukup baik bisa membantu guru dalam melakukan pembelajaran dirumah memberikan sesuai dengan caranya masing-masing baik dari segi strategi belajarnya.<sup>96</sup>



---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dan observasi dengan Ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD di TK Pertiwi Kawungcarang pada hari Rabu, 22 Maret 2023 pukul 11.00 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Siswa Pada TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang” Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, secara keseluruhan peran orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan pendidik sudah berjalan dengan baik hal tersebut dibuktikan dari beberapa hal sebagai berikut:

Peran orang tua sebagai pembimbing membantu anak dalam melakukan pembelajaran baik di rumah ataupun di sekolah dengan baik dan orang tua menemukan solusi atas kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran dan orang tua memberikan metode atau strategi untuk membantu anak dalam pembelajaran, contohnya seperti mengajarkan anak untuk bangun pagi agar tidak terlambat sekolah, bermain sesuai dengan waktunya, dan belajar pada waktu orang tua menyuruhnya orang tua memberikan pembelajaran tambahan seperti les dan mengaji.

Peran orang tua sebagai fasilitator juga selalu memberikan yang dibutuhkan anak bukan berarti memanjakakan tetapi demi anak agar anak bisa lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi karena adanya fasilitas yang lengkap baik di rumah atau di sekolah dan orang tua di TK Pertiwi Kawungcarang selalu melengkapi administrasi di sekolah dengan tepat waktu, contohnya seperti anak meminta untuk membeli perlengkapan sekolah seperti alat tulis, buku, dan alat bermain yang bersangkutan dengan pembelajaran orang tua akan memenuhinya dan orang tua akan melengkapi kekurangan administrasi sekolah sehingga anak bisa semangat dalam proses pembelajaran baik di sekolah atau di rumah jika peralatan untuk sekolah lengkap.

Peran orang tua sebagai motivator di TK Pertiwi Kawungcarang sudah baik dibuktikan dengan orang tua selalu memberikan motivasi dan nasihat agar anak selalu bersemangat dalam bersekolah untuk bisa meraih prestasi dan anaknya selalu bersikap sopan dengan yang diajarkan oleh orang tuanya di rumah, contohnya seperti anak tidak mau untuk berangkat sekolah karena tidak semangat berangkat sekolah sebagai orang tua memberikan nasihat secara pelan-pelan kepada anak mau berangkat sekolah supaya pintar dan tidak tertinggal dengan temannya karena jarang berangkat sekolah dan jika sekolah dengan rajin maka bisa menjadi orang sukses, dan mengajarkan anak di kehidupan sehari-hari untuk mengucapkan salam jika masuk dan keluar ruangan kelas atau ruangan guru dan bertutur dengan baik kepada orang yang lebih tua.

Peran orang tua sebagai pendidik, orang tua di TK Pertiwi Kawungcarang sudah mampu menjadi pendidik atau guru di rumah yang baik bagi anaknya. Orang tua sudah mampu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan jika anak menanyakan hal baru maka orang tua akan menjawabnya dengan baik. Orang tua memiliki tujuan tersendiri untuk memasukan anaknya dalam TK yaitu untuk bisa mengenali dasar-dasar sekolah belajar sambil bermain dan mengenali lingkungan luar, contohnya seperti jika anak diberikan tugas dari guru untuk membuat hasil karya atau mengerjakan untuk melengkapi kata-kata di buku orang tua akan membantu mengerjakan dan jika anak susah untuk diajak mengerjakan orang tua mempunyai solusi untuk anak agar mau mengerjakan tugas yang diberikan guru.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini pada siswa TK pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang Tahun 2022/2023, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan untuk lebih terus membimbing, memfasilitasi, memotivasi, mendidik dan selalu memberikan peran yang dalam pada saat pembelajaran pada anak usia dini agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Pentingnya peran orang tua terhadap anak dari TK sampai dewasa.

### 2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Bagi kepala sekolah dalam menjalankan sebagai pemimpin dengan baik dapat dipertahankan dan dapat meningkatkan kemampuan untuk mengelola sekolah lebih baik lagi. Apalagi hubungan orang tua dengan guru harus dipertahankan.

### 3. Bagi Siswa

Sebagai masukan untuk siswa agar bisa mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam memberikan dampingan kepada anak dalam proses pembelajaran dengan cara tindakan yang diberikan orang tua kepada anak sehingga anak menyadari betapa pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran anak.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa memberikan wawasan yang luas dan pengalaman, serta mengetahui pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini dan penelitian selanjutnya bisa menggunakan pendekatan kuantitatif agar data yang didapatkan lebih meluas dengan cara yang berbeda dan bervariasi dengan menggunakan subjek data-data yang lebih lengkap dan jelas menjelaskan subjeknya secara lengkap dalam bentuk tabel.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Ahmad, Arsyad,. Anwar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Salahudin, Filsafat Pendidikan, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011.
- Asman, 2020. *Parental Rights and Obligations to Children in the Era of Industrial Revolution 4.0*, Volume 4, Nomor. 1.
- Aulia, Iftita, Rizki , Dkk. 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian.*, Vol., 4., No.4.
- El- Khuluqo, Ihsana. 2009. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2021. *Manajemen Paud*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ezrad Azizah Maulina. 2017. *Jurnal Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga.*, Vol. 5., No. 2.
- Ghazi Rehman Safdar, 2010. *Parental Involvement in Children Academic Motivation*, Journal Asian Socil Science, Vol. 6, No. 4.
- Gunawan Immam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi. 2016. *Dasar-dasar Kependidikan Anak*, Jakarta Rineka Cipta.
- Hamida Siti. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-1*. Jurnal: Mimbar Ilmu . Vol. 26, No. 2.
- Hamzah Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Huliyah Muhiyatul. 2016. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Guru Rodhatul Athfal*, Vol. 1, No. 1.
- Iqbal Hasan. 2000. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jhonson. 2010. *Keperawatan Keluarga Plus Contoh Aspek Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniawan Heru,. dkk. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Purwokerto: Wadas Kelir.
- Kurniawan Heru,. dkk. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Purwokerto: Wadas Kelir.

- Lilawati Agustien. 2021. Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1.
- Mahayoni, Christiani Hutabarat, Dkk, 2021. *The Role of Parents Building Childrens Character at Home During the Covid Pandemic*, Journal of Biblical Practice, Vol. 1, No. 1.
- Marwany., dkk. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Purwokerto Selatan: Pusat Riset dan penerbitan Wadas Kelir.
- Mary Brinda Jessy, 2016. *Role of Parents in Inculcating Values*, Journal Value Through Teacher Education, Vol. 1, No. 2
- Mc Wiliam, RA, Dkk, 2010, *The Characteristics and Effectiveness of Feedback Interventions Applied in Early Childhood Settings*, Vol. 31, No. 02.
- Mulyani, Novi. 2019. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Mulyani, Novi. 2019. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawar, Muniroh,. dkk. 2020. *Desain Pembelajaran Perilaku Pada Satuan PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murati, Rabije,. Dkk, 2016. The Role of Parents in the Education of Children. *Jurnal of Education and practice*. Vol. 7, No. 5.
- Mursid. 2021. *Pengembangan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nadine Fingin, Kantahyanee, Dkk. 2020. *Barriers and Facilitator to School Based Parent Invloment for Parents of Urban Public Middle School Students*, Journal The Role of Parents, Vol. 15, No. 03.
- Ningsih, Tutuk. 2020. *Sosiologi Pendidikan*. Purwokerto: Penerbit Rizquna.
- Nugroho, Mahendra, Adi. 2020. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol., 10., No., 1
- Nur. 2015. Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak. Semarang: PT. Bumi Aksara.
- Pebriana, Putri, Hana. 2017. Analisi Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*., Vol. 1., No. 1.

- Rahman, A., dkk. 2022. Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wustqa*, Vol. 2, No. 1.
- Ruli, Efrianus. 2013. Tanggung Jawab dan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Informal*. Vol. 3, No. 2.
- Rumbewas, Selfia. S. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EduMatSains*. Vol. 2, No.
- Salim,. dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Meda.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sarwar, Samiullah. 2016. *Influence of Parenting on Chilidren's Behaviour*, Journal of Education Development., Vol. 3, No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2020. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Arruz Media.
- Tritrini Chiara, Sabine Pirchio, Dkk, 2013. *The Role of the Relationship Betwen Parents and Educators for Child Behaviour and Wellbeing*, Journal International About Parents in Education, Vol. 7, No. 2.
- Warsah Idi. 2020. Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Widianto, Edi. 2015. Peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan karakter sejak dini pada keluarga. *Jurnal PG-Paud Trunojoyo.*, Vol. 2., No. 1.
- Widiayati. 2020. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur.
- Wigih. 2020. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak. Yogyakarta: Pustaka Belajar.





**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**“PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA**  
**ANAK USIA DINI DI TIK PERTIWI KAWUNGCANG**  
**KECAMATAN SUMBANG”**

Nama Orang Tua :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Profesi Orang Tua :

**A. Orang Tua Sebagai Pembimbing**

1. Bagaimana peran ibu atau bapak dalam pembelajaran di rumah selain di sekolah?

Keterangan :

2. Kendala atau kesulitan apa saja yang dihadapi ibu atau bapak dalam pembelajaran anak?

Keterangan :

3. Solusi apa yang diberikan untuk anak agar mau semangat belajar di rumah selain di sekolah?

Keterangan :

4. Apakah ibu atau bapak memeriksa tugas atau latihan anak jika diberikan oleh guru selama pembelajaran?

Keterangan :

5. Strategi atau metode apa yang diberikan oleh ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran?

Keterangan :

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**“PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA**  
**ANAK USIA DINI DI TIK PERTIWI KAWUNGCANG**  
**KECAMATAN SUMBANG”**

Nama Orang Tua :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Profesi Orang Tua :

**B. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator**

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas pada anak agar mau semangat belajar?

Keterangan :

2. Dukungan atau Reward apa saja yang diberikan ibu atau bapak jika anak semangat dalam belajar baik di sekolah atau di rumah?

Keterangan :

3. Apa saja yang diberikan ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas belajar anak?

Keterangan :

4. Apa saja yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung baik di rumah atau di sekolah?

Keterangan :

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**“PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA**  
**ANAK USIA DINI DI TIK PERTIWI KAWUNGCANG**  
**KECAMATAN SUMBANG”**

Nama Orang Tua :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Profesi Orang Tua :

**C. Peran Orang Tua Sebagai Motivator**

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan motivasi agar anak semangat belajar dan meraih prestasi?

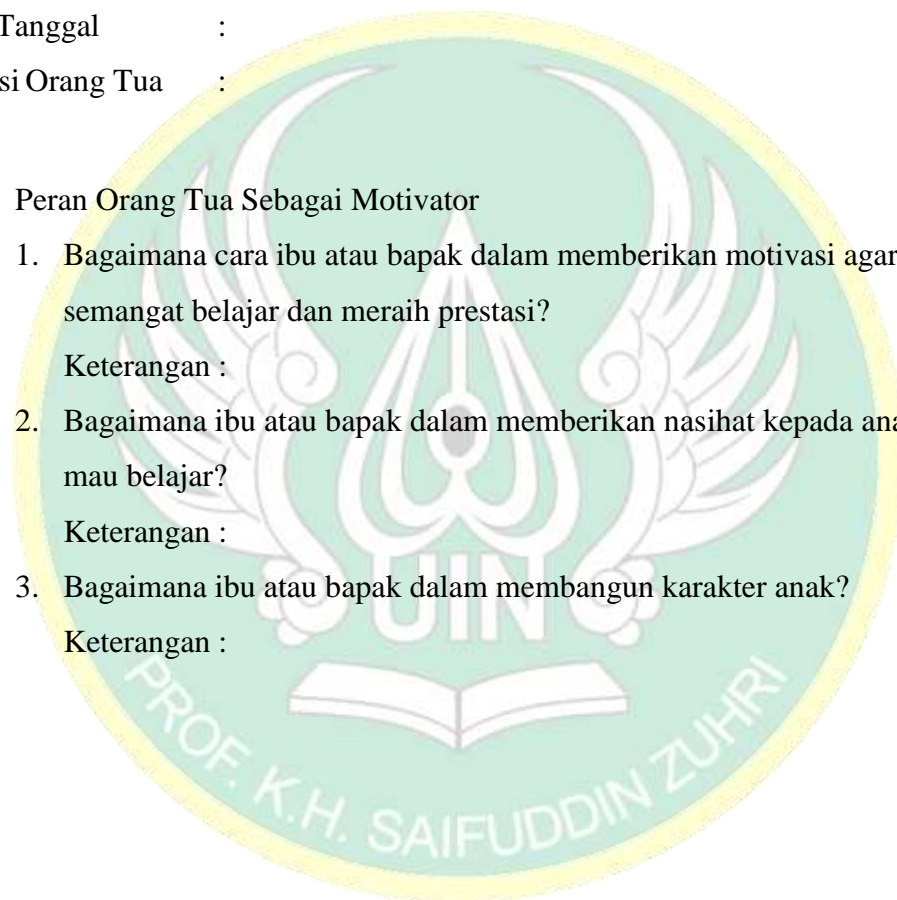
Keterangan :

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan nasihat kepada anak agar mau belajar?

Keterangan :

3. Bagaimana ibu atau bapak dalam membangun karakter anak?

Keterangan :



**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**  
**“PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA**  
**ANAK USIA DINI DI TIK PERTIWI KAWUNGCANG**  
**KECAMATAN SUMBANG”**

Nama Orang Tua :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Profesi Orang Tua :

**D. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik**

1. Tujuan orang tua memberikan pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK?

Keterangan :

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran tambahan di rumah, disela-sela kesibukan?

Keterangan :

3. Bagaimana ibu atau bapak selalu mengatur jadwal anak?

Keterangan :

4. Bagaimana ibu atau bapak memantau perkembangan belajar anak seperti memeriksa nilai ulangan atau tugas anak?

Keterangan :



## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Ida  
 Nama Siswa : Fandra  
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Orang Tua Sebagai Pembimbing

1. Bagaimana peran ibu atau bapak dalam pembelajaran di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Saya selalu mengawasi dan memberikan pengajaran di rumah dan memberikan walaupun fandra ikut les tetapi saya selalu membantu atau mendampingi anak saya belajar dan mengulas materi yang sudah dibeikan

2. Kendala atau kesulitan apa saja yang dihadapi ibu atau bapak dalam pembelajaran anak?

**Keterangan :** Tidak ada kendala karena anak saya termasuk anak yang nurut jika dibilangin oleh orang tua nya sehingg jika ada tugas yang bisa dikerjakan sendiri akan mandiri mengerjakannya.

3. Solusi apa yang diberikan untuk anak agar mau semangat belajar di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Walaupun kadang anak bisa mandiri mengerjakan tugas sendiri tetapi saya selalu memantau nya dan memberikan solusi jika ada kesusahan.

4. Apakah ibu atau bapak memeriksa tugas atau latihan anak jika diberikan oleh guru selama pembelajaran?

**Keterangan :** Iya, tugas saya sebagai orang tua jika sudah di rumah dan saya selalu melihat buku anak saya dan bertanya tentang pembelajarn jika anak kurang paham saya akan membantu memberikan pengetahuan agar anak bisa memahaminya.

5. Strategi atau metode apa yang diberikan oleh ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran?

**Keterangan :** Strategi atau metode yang saya berikan pada anak seperti cara guru megajarkan di sekolah selain itu anak saya juga selalu membantu pekerjaan di rumah sehingga anak bisa terlatih untuk bisa berperilaku yang baik dan disiplin.



## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Yuan  
Nama Siswa : Lintang  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023  
Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Orang Tua Sebagai Pembimbing

1. Bagaimana peran ibu atau bapak dalam pembelajaran di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Saya selalu mendampingi anak untuk belajar karena sudah jadi tugas saya untuk bisa selalu mendampingi dan membimbing dengan cara disiplin untuk bangun pagi untuk melaksanakan sholat tetapi saya tidak mewajibkan anak untuk sholat berjamaah karena masih terlalu kecil.

2. Kendala atau kesulitan apa saja yang dihadapi ibu atau bapak dalam pembelajaran anak?

**Keterangan :** Kadang anak saya tidak mood untuk belajar karena terlalu banyak bermain sehabis pulang sekolah, jadi anak saya susah jika diajak untuk belajar.

3. Solusi apa yang diberikan untuk anak agar mau semangat belajar di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Saya melakukan jika anak tidak mau belajar dengan cara pelan-pelan dan dikasih apa yang anak mau seperti belajar sambil bermain HP membelikan jajan dan jika anak sudah mau belajar dikasih pujian agar anak bisa terus mau belajar.

4. Apakah ibu atau bapak memeriksa tugas atau latihan anak jika diberikan oleh guru selama pembelajaran?

**Keterangan :** Iya, karena melihat sudah sampai mana anak berkembang dan yang sudah dicapai selama pembelajaran saya akan terus berusaha memantau perkembangan anak agar anak tidak tertinggal.

5. Strategi atau metode apa yang diberikan oleh ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran?

**Keterangan :** Saya sebelum mengajak anak untuk belajar agar anak mau belajar dengan dikasih jajan terlebih dahulu agar anak mau untuk belajar.





## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Wahyu Nur  
 Nama Siswa : Bais Farid  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Orang Tua Sebagai Pembimbing

1. Bagaimana peran ibu atau bapak dalam pembelajaran di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Saya memberikan bimbingan kepada anak dengan cara sabar dan pelan-pelan sehingga anak mau untuk belajar dan saya tidak terlalu memaksakan anak untuk terus belajar tetapi saya selalu menerapkan kepada anak bersikap disiplin dan bertutur kata yang baik karena dikehidupan sehari-hari saya dan ayahnya selalu menggunakan bahasa jawa anak akan menirukan dan sudah terbiasa.

2. Kendala atau kesulitan apa saja yang dihadapi ibu atau bapak dalam pembelajaran anak?

**Keterangan :** Biasanya anak saya jika diajak untuk belajar selalu menolak dan malas untuk belajar sehingga saya sedikit khawatir jika anak tidak berkembang dengan baik untuk bisa memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

3. Solusi apa yang diberikan untuk anak agar mau semangat belajar di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Jika anak saya terus tidak mau belajar saya akan meminta tolong kepada ayahnya untuk mau diajarkan belajar karena anak saya sedikit takut jika ayahnya yang mengajak belajar pasti anak saya mau.

4. Apakah ibu atau bapak memeriksa tugas atau latihan anak jika diberikan oleh guru selama pembelajaran?

**Keterangan :** Iya mba, saya selalu ingin tahu bagaimana perkembangan anak yang sudah dipelajarinya jika sudah baik akan saya daftarkan ke SD tetapi jika belum saya masih sekolahkan anak saya di TK lagi.

5. Strategi atau metode apa yang diberikan oleh ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran?

**Keterangan :** Saya membolehkan anak untuk belajar sambil bermain karena kadang anak saya tidak mau jika terlalu fokus belajar dan jika anak saya lagi santai saya suruh untuk hafalan suratan.



## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Sukarsih  
 Nama Siswa : Arumi  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Orang Tua Sebagai Pembimbing

1. Bagaimana peran ibu atau bapak dalam pembelajaran di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Saya membimbing anak untuk terus belajar sehingga bisa berkembang dengan baik di sekolah dan bisa melanjutkan ke pendidikan yang tinggi dan saya tidak hanya membimbing tentang pembelajaran tetapi saya membimbing anak untuk disiplin walaupun masih anak-anak tetapi dilatih dari anak usia dini akan terbiasa bersikap disiplin.

2. Kendala atau kesulitan apa saja yang dihadapi ibu atau bapak dalam pembelajaran anak?

**Keterangan :** Biasanya anak saya diajak untuk belajar tidak mau alasannya karena cape dan sudah belajar banyak di sekolah.

3. Solusi apa yang diberikan untuk anak agar mau semangat belajar di rumah selain di sekolah?

**Keterangan :** Saya akan mengasih tahu dengan cara pelan agar anak tidak jengkel untuk mau belajar dan jika belajar dengan baik saya akan memberikan sebuah pujian.

4. Apakah ibu atau bapak memeriksa tugas atau latihan anak jika diberikan oleh guru selama pembelajaran?

**Keterangan :** Iya karena sudah jadi tugas saya sebagai orang tua untuk melihat bagaimana perkembangan anak jika sudah baik saya akan terus membantunya untuk bisa berkembang.

5. Strategi atau metode apa yang diberikan oleh ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran?

**Keterangan :** Saya mengajak anak untuk belajar jika anak saya sudah santai dan tidak rewel.





## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Fiya  
 Nama Siswa : Felicia  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2023  
 Profesi Orang Tua : Pedagang

#### Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas pada anak agar mau semangat belajar?  
**Keterangan :** Sudah jadi tanggung jawab orang tua untuk memenuhi segala perlengkapan anak apalagi untuk sekolah saya selalu memberikan fasilitas yang baik untuk anak saya baik di rumah atau di sehingga anak belajar dengan nyaman dan semangat.
2. Dukungan atau Reward apa saja yang diberikan ibu atau bapak jika anak semangat dalam belajar baik di sekolah atau di rumah?  
**Keterangan :** Saya akan memberikan dukungan kepada anak saya berupa hadiah dan pujian agar anak terus semangat untuk belajar dan bisa mencapai perkembangan yang baik
3. Apa saja yang diberikan ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas belajar anak?  
**Keterangan :** Di rumah saya menyediakan peralatan untuk belajar seperti meja belajar, kursi belajar, alat-alat belajar dan jika anak meminta sesuatu yang membuat anak saya jadi mau belajar dengan semangat saya akan mengasihnya.
4. Apa saja yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung baik di rumah atau di sekolah?  
**Keterangan :** Saya memenuhi keinginan anak sehingga anak mau untuk bersekolah seperti uang saku untuk jajan di sekolah, membayar administrasi sekolah dengan rutin dan saya selalu mengantar jemput anak sekolah sendiri.

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Ira  
Nama Siswa : Althaf  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023  
Profesi Orang Tua : Guru / PNS

#### Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas pada anak agar mau semangat belajar?

**Keterangan:** Saya memberikan fasilitas yang lengkap dalam pembelajaran agar anak semangat terus dalam belajar karena alat-alat sekolahnya lengkap jadi anak akan nyaman belajarnya.

2. Dukungan atau Reward apa saja yang diberikan ibu atau bapak jika anak semangat dalam belajar baik di sekolah atau di rumah?

**Keterangan :** Jika anak saya sudah berkembang dengan baik setiap minggunya saya memberikan berupa jajan, mainan, dan mengajak jalan-jalan anak supaya terus semangat dalam meraih perkembangan yang baik.

3. Apa saja yang diberikan ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas belajar anak?

**Keterangan :** Setiap sebulan sekali saya akan mengajak anak untuk jalan-jalan sehingga anak mau terus bersemangat untuk sekolah dan jika ada perlengkapan sekolah kurang sekaligus membelikan perlengkapannya dan anak memilih sendiri

4. Apa saja yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung baik di rumah atau di sekolah?

**Keterangan :** Anak saya kadang terus meminta agar alat-alat sekolahnya lengkap dan jika anak membutuhkan untuk sekolah saya akan berusaha yang terbaik.

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Sumarni  
 Nama Siswa : Hanif  
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023  
 Profesi Orang Tua : Pedagang

#### Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas pada anak agar mau semangat belajar?

**Keterangan :** Saya memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak dan kemauan anak agar anak bisa terus semangat belajar.

2. Dukungan atau Reward apa saja yang diberikan ibu atau bapak jika anak semangat dalam belajar baik di sekolah atau di rumah?

**Keterangan :** Jika anak saya mau belajar dengan baik dan nurut dengan orang tua di rumah dan nurut dengan guru di sekolah maka saya akan memberikan jajan kesukaan anak saya

3. Apa saja yang diberikan ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas belajar anak?

**Keterangan :** Saya memberikan alat-alat sekolah yang lengkap, administrasi sekolah yang selalu saya penuh dengan tepat waktu sehingga anak bisa nyaman menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah.

4. Apa saja yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung baik di rumah atau di sekolah?

**Keterangan :** Iya seperti alat- alat sekolah ya mba misal pensil, buku, buku gambar, buku mewarnai, krayon dan masih banyak yang anak butuhkan insyaallah saya akan terus memenuhinya.

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Naryati  
 Nama Siswa : Keisya  
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas pada anak agar mau semangat belajar?

**Keterangan :** Saya selalu memenuhi keinginan anak seperti alat-alat sekolah untuk belajar dan saya akan memberikan uang saku untuk anak di sekolah jika ada sesuatu yang harus dibayar di sekolah saya akan membayarnya.

2. Dukungan atau Reward apa saja yang diberikan ibu atau bapak jika anak semangat dalam belajar baik di sekolah atau di rumah?

**Keterangan :** Memberikan apa yang anak saya mau buka berarti saya memanjakannya tetapi supaya anak terus semangat.

3. Apa saja yang diberikan ibu atau bapak dalam memberikan fasilitas belajar anak?

**Keterangan :** Jika di rumah seperti ruang belajar, meja belajar, alat-alat belajar dan media jika digunakan anak saat anak belajar.

4. Apa saja yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung baik di rumah atau di sekolah?

**Keterangan :** Seperti anak meminta untuk didampingi untuk belajar dan anak meminta untuk diantarkan sekolah saya akan mengantarkannya dan menjemputnya.



**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**  
**“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK**  
**Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”**

Nama Orang Tua : Ibu Susi  
Nama Siswa : Anindya  
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023  
Profesi Orang Tua : Guru TK

**Peran Orang Tua Sebagai Motivator**

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan motivasi agar anak semangat belajar dan meraih prestasi?

**Keterangan :** Saya dalam memebrikan motivasi kepada anak saya dalam belajar dan meraih prestasi yaitu dengan memberikan dorongan pada anaknya untuk selalu melaksanakan sholat dan memberikan nasihat dan motivasi agar semangat belajar sehingga nanti bisa dipermudah dalam melaksanakan pembelajarn baik di rumah atau di sekolah saya pasti selalu memberikan nasihat seperti itu.

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan nasihat kepada anak agar mau belajar?

**Keterangan :** Saya memberikan nasihat tentang berperilaku yang baik dan terus semangat belajar, rajin belajar supaya menjadi anak pintar dan sholeha.

3. Bagaimana ibu atau bapak dalam membangun karakter anak?

**Keterangan :** Saya membangun karakter anak karena anak saya sangat hiperaktif jadi kadang saya bilang ke anak saya agar diem dan nurut kepada orang tua itu demi kebaikan diri sendiri.

**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**  
**“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK**  
**Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”**

Nama Orang Tua : Ibu Anika  
Nama Siswa : Fatih  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023  
Profesi Orang Tua : Guru

Peran Orang Tua Sebagai Motivator

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan motivasi agar anak semangat belajar dan meraih prestasi?

**Keterangan :** Saya memberikan motivasi kepada anak saya untuk belajar dengan rajin biar jadi anak pintar dan bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan nasihat kepada anak agar mau belajar?

**Keterangan :** Saya sebelumnya menceritakan masa lalu kepada anak saya bagaimana susahnya hidup saya dulu dan anak jadi termotivasi dengan cerita saya dan saya selalu memberikan nasihat untuk bisa menjadi anak yang sopan, jujur dan bertanggung jawab.

3. Bagaimana ibu atau bapak dalam membangun karakter anak?

**Keterangan :** Saya membangun karakter anak jika anak berbuat salah maka saya akan bilang bagaimana yang baik seperti melakukan gerakan sholat 5 waktu anak saya salah saya harus memberikan contoh bagaimana gerakan yang benar.

**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**  
**“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK**  
**Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”**

Nama Orang Tua : Ibu Aminah  
 Nama Siswa : Genta  
 Hari/Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

**Peran Orang Tua Sebagai Motivator**

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan motivasi agar anak semangat belajar dan meraih prestasi?

**Keterangan :** Saya memberikan motivasi dengan cara pelan-pelan kepada anak saya walaupun belum cukup umurnya tetapi saya selalu memberikan motivasi agar semangat belajar dan meraih prestasi

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan nasihat kepada anak agar mau belajar?

**Keterangan :** Saya memberikan nasihat kepada anak supaya selalu nurut dengan orang tua dengarkan karena untuk kebaikan diri sendiri jika anak saya salah saya memberikan nasihat dengan pelan-pelan dan halus.

3. Bagaimana ibu atau bapak dalam membangun karakter anak?

**Keterangan :** Karena anak saya sangat susah sekali jika disuruh berangkat sekolah dan malas saya terus membujuk nya dengan pelan-pelan untuk mau berangkat sekolah dan jika anak mau sekolah nanti saya kasih hadiah.

**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**  
**“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK**  
**Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”**

Nama Orang Tua : Ibu Rina  
Nama Siswa : Reva  
Hari/Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023  
Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

**Peran Orang Tua Sebagai Motivator**

1. Bagaimana cara ibu atau bapak dalam memberikan motivasi agar anak semangat belajar dan meraih prestasi?

**Keterangan :** Saya dengan cara memberikan motivasi untuk terus semangat belajar dan meraih prestasi walaupun masih sekolah TK saya memberikan dorongan kepada anak setiap mau tidur.

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan nasihat kepada anak agar mau belajar?

**Keterangan :** Saya memberikan nasihat jika anak melakukan kesalahan bukan saya marahi tetapi dengan pelan memberikan nasihatnya supaya anak tidak takut.

3. Bagaimana ibu atau bapak dalam membangun karakter anak?

**Keterangan :** Saya membangun karakter anak setiap harinya untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dimana anak saya berada karena itu yang paling utama.



## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Sri  
 Nama Siswa : Maudia  
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

1. Tujuan orang tua memberikan pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK?

**Keterangan :** Saya menyekolahkan anak di TK agar anak tidak malu untuk berbaur di lingkungan luar dan bisa mengetahui dunia sekolah itu seperti apa.

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran tambahan di rumah, disela-sela kesibukan?

**Keterangan :** Saya jika di rumah memberikan pembelajaran seperti mengaji untuk bisa mengetahui huruf hijaiyah dan belajar untuk berperilaku disiplin baik di rumah atau di sekolah karena saya menerapkan disiplin setiap hari di rumah.

3. Bagaimana ibu atau bapak selalu mengatur jadwal anak?

**Keterangan :** Saya selalu mengatur belajar anak jika anak sudah santai atau setelah abis maghrib kan anak sudah mau belajar.

4. Bagaimana ibu atau bapak memantau perkembangan belajar anak seperti memeriksa nilai ulangan atau tugas anak?

**Keterangan :** Saya setiap anak pulang sekolah melihat bukunya dan membandingkan bagaimana perkembangan hari demi hari jika anak berkembang dengan baik saya akan terus mendampingi anak agar bisa meraih prestasi.

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Mustafi  
 Nama Siswa : Denish  
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023  
 Profesi Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

#### Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

1. Tujuan orang tua memberikan pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK?

**Keterangan :** Saya memasukan anak untuk sekolah di TK agar anak mengetahui dasar-dasar sekolah agar bisa mengetahui huruf-huruf, cara menulis, menghitung dan masih banyak lagi sehingga nanti anak saya SD sudah bisa.

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran tambahan di rumah, disela-sela kesibukan?

**Keterangan :** Saya memberikan pembelajarn tambahan di rumah dengan belajar berhitung, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan saya juga mengajari anak sesuai dengan yang guru ajarkan di sekolah.

3. Bagaimana ibu atau bapak selalu mengatur jadwal anak?

**Keterangan :** Saya mengatur jadwal belajar di malam hari jadi anak sudah fresh untuk belajar.

4. Bagaimana ibu atau bapak memantau perkembangan belajar anak seperti memeriksa nilai ulangan atau tugas anak?

**Keterangan :** Saya selalu bertanya kepada guru kelas tentang anak bagaimana perkembangannya di sekolah dan melihat buku tugasnya untuk melihat perkembangannya sudah sampai mana.

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

### “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang”

Nama Orang Tua : Ibu Rita  
 Nama Siswa : Diva  
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2023  
 Profesi Orang Tua : Pedagang

#### Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

1. Tujuan orang tua memberikan pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK?

**Keterangan :** Untuk anak bisa mengenal dunia sekolah dan supaya anak pintar dan apa yang diinginkan anak bisa tercapai.

2. Bagaimana ibu atau bapak dalam memberikan pembelajaran tambahan di rumah, disela-sela kesibukan?

**Keterangan :** Saya selalu sempatkan melihat buku anak dan yang sudah diajarkan di sekolah diulang kembali di rumah jadi anak paham apa yang sudah diberikan oleh guru di sekolah karena demi anak jadi saya bisa mengatur kesibukan saya.

3. Bagaimana ibu atau bapak selalu mengatur jadwal anak?

**Keterangan :** Siang sampai sore itu untuk mengaji dan jika disuruh belajar diwaktu tertentu jika anak mau untuk belajar saya tidak terlalu memaksakan untuk belajar karena masih anak usia dini.

4. Bagaimana ibu atau bapak memantau perkembangan belajar anak seperti memeriksa nilai ulangan atau tugas anak?

**Keterangan :** Jika setiap akhir bulan selalu ada pertemuan dengan guru di sekolah jadi saya selalu bertanya sudah sampai mana perkembangan anak saya saya juga selalu mengetes anak apakah bisa menulis, mewarnai dengan baik, dan menghitung jika anak sudah bisa berarti anak saya bisa mengikuti belajar di sekolah dengan baik.

**HASIL DOKUMENTASI**  
**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA**  
**ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KAWUNGCARANG**  
**KECAMATAN SUMBANG**



Gambar 1. Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak



Gambar 2. Wawancara penulis dengan Ibu Ida peran orang tua sebagai pembimbing





Gambar 3. Peran orang tua sebagai pembimbing, orang tua mendampingi atau membantu tugas anak yang diberikan oleh guru.



Gambar 4. Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak



Gambar 5. Wawancara penulis dengan Ibu Aminah



Gambar 6. Salah satu perwakilan dari orang tua memberikan motivasi kepada anak-anak di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang sebelum memasuki kelas, ini merupakan kegiatan rutin setiap hari Jumat



Gambar 7. Wawancara penulis dengan Ibu Fiya tentang peran orang tua sebagai motivator anaknya yang tidak semangat berangkat sekolah karena sering bolos sekolah.



Gambar 8. Peran orang sebagai motivator, orang tua membantu mengajarkan anak tentang mengaji dan mengenalkan huruf hijaiyah.



Gambar 9. Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak



Gambar 10. Wawancara penulis dengan Ibu Rita peran orang tua sebagai fasilitator





Gambar 11. Peran orang tua sebagai fasilitator membantu menyiapkan alat dan bahan pada keperluan anak dalam membuat hasil karya



Gambar 12. salah satu orang tua yang memberikan peran orang tua sebagai fasilitator yaitu mengantarkan anaknya untuk berangkat sekolah



Gambar 13. salah satu orang tua yang memberikan peran orang tua sebagai fasilitator yaitu menjemput anaknya sekolah



Gambar 14. Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak



Gambar 15. Wawancara penulis dengan Ibu Rina peran orang tua sebagai pendidik



Gambar 16. peran orang tua sebagai pendidik



Gambar 17. Peran orang tua sebagai pendidik dalam proses pembelajaran anak ibu Ira dalam mendampingi anak belajar



Gambar 18. Wawancara penulis dengan Ibu Sri Utami tentang bagaimana peran orang tua sebagai pendidik





Gambar 19. Wawancara penulis dengan Ibu Naryati tentang bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator



Gambar 20. Wawancara penulis dengan Ibu Wahyu Nur tentang bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing



Gambar 21. Wawancara penulis dengan Ibu Sumarni tentang peran orang tua sebagai fasilitator



Gambar 22. Wawancara penulis dengan Ibu Susi tentang peran orang tua sebagai motivator



Gambar 23. Wawancara penulis dengan Ibu Mustafi tentang peran orang tua sebagai pendidik



Gambar 24. Wawancara penulis dengan Ibu Sukarsih tentang bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing



Gambar 25. Hasil prestasi lomba yang di raih oleh siswa TK Pertiwi Kawungcarang dari hasil peran dari orang tua dengan guru



Gambar 26. Hasil prestasi lomba yang di raih oleh siswa TK Pertiwi Kawungcarang dari hasil peran dari orang tua dengan guru



Gambar 27. Hasil karya siswa TK Pertiwi Kawungcarang



Gambar 28. Hasil karya siswa TK Pertiwi Kawungcarang



Gambar 29. Wawancara penulis dengan Kepala Sekolah ibu Rustanti Sulistyowati, S. Pd. AUD tentang peran orang tua







Gambar 30. Pertemuan orang tua dengan kepala sekolah dan guru di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang tentang peran orang tua dalam kegiatan yang ada di sekolah dan bekerjasama dengan guru untuk membantu berperan sebagai guru jika sudah di rumah



Gambar 31. Peran orang tua dalam kegiatan yang ada di sekolah yaitu bekerjasama untuk memasak makanan sehat untuk anak-anak di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang.





Gambar 32. Beberapa orang tua yang ingin menanyakan tentang bagaimana perkembangan anaknya setiap akhir bulan



Gambar 33. Anak mencuci piring orang tua sebagai pembimbing dengan mendampingi anak berperilaku disiplin.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553  
 www.Ak.uinwalisu.ac.id

Nomor : B.m.146/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

11 Januari 2023

Kepada  
 Yth. Kepala TK PERTIWI KAWUNGCARANG  
 Kec. Sumbang  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Zafsa Nurris   |
| 2. NIM             | : 1917406070   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  |
| 5. Alamat          | : Kawungcarang rt 02 rw 02 kec. Sumbang  |
| 6. Judul           | : Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kawungcarang Kecamatan Sumbang |
| 2. Tempal / Lokasi   | : TK Pertiwi Kawungcarang  |
| 3. Tanggal Riset     | : 12-01-2023 s/d 12-03-2023  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan  
 Madrasah



Ali Muhdi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
 DINAS PENDIDIKAN  
**TAMAN KANAK – KANAK PERTIWI KAWUNGCARANG**  
**DESA KAWUNGCARANG KECAMATAN SUMBANG**  
 Jl. Raya Kawungcarang Desa Kawungcarang RT 04 Rw 02 Kec. Sumbang Kab. Banyumas 53183  
 Email: tkpertiwikawungcarang1@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.1/17 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSTANTI SULISTYOWATI, S.Pd.AUD  
 NUPTK : 9544755657300023  
 Jabatan : Kepala sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Zayasa Nurris  
 NIM : 1917406070  
 Fakultas / Univ : FTIK / Pendidikan Madrasah  
 Program studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam anak Usia Dini

Telah selesai melakukan penelitian di TK Pertiwi Kawungcarang, Desa Kawungcarang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas pada tanggal 12 Januari s.d 22 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi penelitian yang berjudul: **“PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KAWUNGCARANG KECAMATAN SUMBANG ”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kawungcarang, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah

Kawungcarang



RUSTANTI SULISTYOWATI, S.Pd.AUD.  
 NUPTK: 9544755657300023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uin@zu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KAWUNGCARANG KECAMATAN SUMBANG

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Zatasia Nurris  
NIM : 1917406070  
Semester : VII  
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2022

Koordinator Program Studi

Novi Mulyani, M.Pd.I.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsalzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 997 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : ZATASA NURRIS  
 NIM : 1917406070  
 Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023  
 Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
 Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Inp. 0281 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PPL II

Nomor : B. 024/Un. 23/K.Lab.FTIK/PP.009/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI ( UIN ) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : ZATASA NURRIS  
 NIM : 1917406070  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / PIAUD  
 Tahun Akademik : 2022 - 2023

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI ( UIN ) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan telah mengikuti PPL II Tahun Akademik 2022-2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan berlaku sampai dengan diterbitkannya Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 19 Juni 2023  
 Laboratorium FTIK,



Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.

NIP. 1971102120006041002

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



**IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 424, Telp. 0351-438614 Website: www.iainpurwokerto.ac.id/Purwokerto 53125

No. IN.17/UPT-TIPD/9782/11/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
86-100	A
75-85	A-
66-70	B+
61-65	B-
70-60	C

Diberikan Kepada:

**ZATASA NURRIS**  
MM: 1917486679

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 18 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menamatkan dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / B+
Microsoft Excel	95 / A-
Microsoft Power Point	93 / A-





Purwokerto, 17 Maret 2023  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Harbasyasa, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19891215 200501 1 003







**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-435624, 626250 | www.iainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/16166/03/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : ZATASA NURRIS  
**NIM** : 1917406070

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 14 Mar 2023

ValidationCode



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zatasa Nurris
2. NIM : 1917406070
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 18 September 2001
4. Alamat Rumah : Kawungcarang, Rt 02/02 Sumbang,  
Banyumas
5. Nama Ayah : Tejo Priyanto, S. Pd. Jas.
6. Nama Ibu : Windi Sayogi
7. Nama Adik : Zatisa Nurris, Naila Woro Wardani

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Kawungcarang, 2012
  - b. SMP/MTS, tahun lulus : MTS Negeri Sumbang, 2015
  - c. SMA/MA, tahun lulus : SMK Negeri 3 Purwokerto, 2019
  - d. S1, tahun masuk : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin  
Zuhri (UIN SAIZU), 2019

Demikian biodata Penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Mei 2023



**Zatasa Nurris**  
**NIM: 1917406070**